

**PEMANFAATAN MEDIA KALENDER UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BELAJAR MEMBACA, MENULIS, DAN
BERHITUNG (*CALISTUNG*) PADA SISWA KELAS 1
MI ARAFAH BITUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

Rezi Dwi Apriyanti

NIM: 19.2.1.020



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
1445 H/2023 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezi Dwi Apriyanti
Nim : 19.2.1.020
Tempat/Tgl, Lahir : Bitung, 16 April 2001
Institut : IAIN Manado
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Perumnas Girian Weru Dua, Kecamatan Girian, Kota Bitung
Judul : Pemanfaatan Media Kalender Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung (Calistung) Pada Siswa Kelas 1 MI Arafah Bitung

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 31 Juli 2023

Peneliti



Rezi Dwi Apriyanti

NIM. 19.2.1.020

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Kalender Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung (*Calistung*) Pada Siswa Kelas 1 MI Arafah Bitung”, yang disusun oleh **Rezi Dwi Apriyanti** NIM: **19.21.020**, Mahasiswa Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 11 Agustus 2023 M, bertepatan dengan 24 Muharram 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan

Manado, 11 Agustus 2023 M.

24 Muharram 1445 H.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Hadirman, M.Hum.
Sekretaris : Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si.
Penguji I : Nur Halimah, M.Hum.
Penguji II : Wadan Y. Anuli, M.Pd.
Pembimbing I : Dr. Hadirman, M.Hum.
Pembimbing II : Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si.



Handwritten signatures of the examiners, each followed by a dotted line for a name.

Diketahui oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado



Dr. Arbanuddin, M.Pd.I

NIP. 19830116201101100

KATA PENGANTAR



Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah Swt, yang telah mencurahkan nikmat-Nya serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Kalender Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung (*Calistung*) Pada Siswa Kelas 1 MI Arafah Bitung” dengan baik, shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah saw, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah meneruskan risalah Islam kepenjuru dunia.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Arhanudin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.
3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II, Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Manado.

4. Ilham Syah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Aris Armeth Daud Al Kahar, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado
5. Dr. Hadirman, M.Hum., selaku Pembimbing I yang selama ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dari awal sampai selesai penyusunan skripsi ini.
6. Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing II, yang sudah banyak membantu dan membimbing peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Nur Halimah, M.Hum., selaku Penguji I yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
8. Wadan Y Anuli, M.Pd., selaku Penguji II yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Amirullah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala Madrasah MI Arafah Bitung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, beserta staf dewan guru dan seluruh pegawai yang telah banyak membantu demi kepentingan penelitian.
10. Isnan Kombu, S.Pd, selaku guru kelas I B (putri) yang telah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas I B (putri) MI Arafah Bitung.

11. Kedua orang tua, Ayah Sudadi dan Ibu Dijah C. Prihatiningsih yang selalu memberikan doa dan selalu melimpahkan cinta kasih sayang mereka, serta dorongan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Kakak Yuliyanto Eko Prayitno, S.H dan Indri Pratiwi Husain selaku ipar, Amaliya Hayatun Najah selaku keponakan dan seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada peneliti.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 IAIN Manado, khususnya PGMI 19 A yang tidak dapat disebut satu per satu yang telah memberikan bantuan, dorongan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Swt, selalu menyertai dan memberikan Rahmat-Nya dan membalas atas segala bantuan yang telah mereka berikan baik secara fisik, materi, serta dorongan motivasi dan insya Allah dapat menjadi amal kebajikan di akhirat nanti.

Manado, 31 Juli 2023

Peneliti


Rezi Dwi Apriyanti

NIM: 19.2.1.020

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	5
H. Penelitian Relevan.....	6
BAB 2 KERANGKA TEORI	10
A. Media Pembelajaran	10
B. Media Kalender.....	12
C. Pembelajaran Calistung	16
D. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Subjek Penelitian.....	22
C. Desain Penelitian.....	22
D. Setting dan Subjek Penelitian	27
E. Sumber dan Jenis Data	27
F. Teknik Pengumpulan Data	27

G. Teknik Analisis Data	37
H. Indikator Keberhasilan	38
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB 5 PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62
IDENTITAS PENULIS	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Kisi-kisi Keterampilan Membaca	28
Tabel 3.2 Instrumen Kisi-kisi Keterampilan Menulis.....	29
Tabel 3.3 Instrumen Kisi-kisi Keterampilan Berhitung.....	31
Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktifitas Peserta Didik	35
Tabel 3.5 Kategori Skor Aktifitas Peserta Didik	35
Tabel 3.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	36
Tabel 3.7 Kategori Skor Aktivitas Guru	36
Tabel 3.8 Rekapitulasi Ketuntasan Siklus.....	37
Tabel 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus	40
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus 1	42
Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1	45
Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	47
Tabel 4.5 Rekapitulasi Ketuntasan Siklus 1	47
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siklus 2	49
Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 2	51
Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2	52
Tabel 4.9 Rekapitulasi Ketuntasan Siklus 2.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Daur Penelitian Tindakan Kelas	22
Gambar 4.1 Hasil Belajar Prasiklus	41
Gambar 4.2 Hasil Belajar Siklus 1	44
Gambar 4.3 Hasil Belajar Siklus 2	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	63
2. Surat Persetujuan Izin Penelitian	64
3. Surat Katerangan Telah Selesai Penelitian.....	65
4. Gambaran Tentang Setting Lokasi Penelitian	66
5. Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	70
6. RPP Pertemuan ke 1.....	73
7. Kisi-kisi Calistung	76
8. RPP Pertemuan ke 2 & 3.....	77
9. Rubrik Penilaian Aktivitas Guru.....	80
10. Silabus Calistung	85
11. Instrumen Membaca.....	89
12. Instrumen Menulis	90
13. Instrumen Berhitung.....	91
14. Dokumentasi.....	92
15. Identitas Penulis	99

ABSTRAK

Nama : Rezi Dwi Apriyanti
Nim : 19.2.1.020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Kalender Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung (*Calistung*) Pada Siswa Kelas 1 MI Arafah Bitung

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik kelas 1 MI Arafah Bitung dengan menggunakan media kalender. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I B MI Arafah Bitung Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 15 peserta didik dan wali kelas 1 sebagai observator. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik dan tes hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media kalender dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca, menulis, dan berhitung (*Calistung*) pada siswa kelas 1 MI Arafah Bitung.

Aktivitas peserta didik dan hasil belajar menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II melalui pembelajaran dengan menggunakan media kalender. Pada siklus I rata-rata penilaian aktivitas guru sebesar 3,3 (Baik) dan meningkat menjadi 4 (Sangat Baik) pada siklus II. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran siklus I sebesar 3,37 (Baik) meningkat menjadi 3,87 (Sangat Baik) pada siklus II. Peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 40% dan meningkat menjadi 93% pada siklus II. Berdasarkan analisis data maka dapat dilihat bahwa media kalender dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: media kalender, belajar membaca, menulis, dan berhitung

ABSTRACT

Name : Rezi Dwi Apriyanti
Nim : 19.2.1.020
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)
Title : The Utilization of Calendar Media to Improve Ability Learn to Read, Write, and Count (Calistung) at Grade 1 student at MI Arafah Bitung.

This study aims to improve the learning abilities of grade 1 students at MI Arafah Bitung using calendar media. The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR). The research carries out in 2 cycles, each consisting of 4 stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects in this study were 15 students in class I B MI Arafah Bitung in the 2023/2024 academic year and the homeroom teacher of class 1 as the observer. Collecting data in this study used observation sheets of student activities and learning achievement tests—data analysis techniques using qualitative and quantitative analysis. The study results show that using calendar media can improve the ability to learn to read, write, and count (Calistung) in grade 1 students at MI Arafah Bitung.

Student activities and learning outcomes show an increased from cycle I to cycle II through learning using calendar media. In cycle I, the average evaluation of teacher activity was 3.3 (Good) and increased to 4 (Very Good) in cycle II. Student activity in cycle I learning was 3.37 (Good) and increased to 3.87 (Very Good) in cycle II. Students who experience learning mastery in cycle I are 40% and increase to 93% in cycle II. Based on data analysis, it can be seen that calendar media can improve student learning outcomes.

Keywords: calendar media, learning to read, write, and count.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Figur utama dalam proses belajar mengajar menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan adalah guru. Gurulah yang dapat mendidik anak menjadi orang yang berkepribadian mulia sehingga guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Peserta didik adalah setiap anak yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Persoalan perbedaan individual peserta didik perlu mendapat perhatian dari guru. Dengan demikian pengelolaan pengajaran dapat berjalan secara kondusif.

Orang tua bersama guru yang bersungguh-sungguh dalam membimbing dan mendidik anak untuk rajin membaca dan belajar, dapat mengantarkan anak pada keberhasilan. Membaca, menulis, dan berhitung merupakan salah satu aktifitas yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Kemampuan membaca pertama kali dikembangkan ketika seseorang telah bisa membaca dan menulis disusul dengan kemampuan berhitung. Guru yang bertanggung jawab mengajar membaca, menulis, dan berhitung di Sekolah Dasar (SD) adalah guru kelas. Oleh karena itu, ketiga unsur ini sangat penting untuk dikuasai.¹

Setiap peserta didik pada prinsipnya, berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Pada kenyataannya tampak jelas bahwa masing-masing peserta didik memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, dan pendekatan belajar yang terkadang mencolok antara seorang peserta didik dan peserta didik lainnya.²

¹ Nuviar Masjidi, *Agar Anak Suka Membaca*, (Yogyakarta: Media Insani, 2007), 57.

² Noor Hasanah, *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika di Kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin*, <http://ejournal.PTK&Pendidikan>, 2.

Tumbuh kembang kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan kunci untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, sangat tepat apabila Allah SWT mengawali penurunan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW dengan perintah membaca.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Terjemahnya:

“(Bacalah) maksudnya mulailah membaca dan memulainya (dengan menyebut nama Tuhanmu Yang Menciptakan), (Dia telah menciptakan manusia) atau sejenis manusia dari segumpal darah yang kental, (Bacalah) dan Tuhanmulah yang paling pemurah, (Yang mengajar) manusia menulis dengan pena, Dia yang mengajarkan kepada manusia (apa yang tidak diketahuinya) yaitu sebelum Dia mengajar kepadanya menulis, dan berkreasi serta hal-hal lainnya.

Dalam Tafsir Jalalain dalam kitabnya jilid 2 mengatakan “*Iqra* pada mulanya adalah membaca atau menghimpun, memperkenalkan Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad dan yang diperintahkan. Sedangkan kata ‘*alaq* berbicara tentang sifat manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tapi selalu bergantung pada Allah swt. Kata *Iqra* yang ayat pertama perintah membaca untuk yang pertama adalah pribadi Nabi Muhammad, yang kedua perintah membaca dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Kata *qalam* dapat diartikan sebagai hasil dari penggunaan alat (pena), yang mengajarkan kepada manusia untuk menulis dan mengajarkan apa yang belum diketahuinya.³

Berdasarkan ayat dan tafsir di atas bahwa ayat ini memerintahkan untuk membaca, karena membaca merupakan tangga menuju kemuliaan dan jalan menuju ilmu pengetahuan. Allah memberikan petunjuk agar membaca itu dengan bantuan menyebut nama Tuhan (*ar-Rabb*), yakni Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa betapa penting dan mulianya membaca. Perintah membaca dan menulis ditujukan pada seluruh umat manusia, tanpa memandang umur

³ Imam Jalaludin Al-Mahalli dan Imam Jalaludin As-Suyuti, Tafsir Jalalain Jilid 2, 1354

baik pada usia dini, remaja, dewasa, maupun lansia.⁴

Salah satu bidang yang sangat mendasar dalam setiap proses pendidikan di sekolah (termasuk membaca, menulis, dan berhitung) adalah pembelajaran berbasis media. Media pada umumnya mengacu pada orang, benda, atau informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan tujuan penggunaan media adalah untuk memperlancar proses pendidikan antara guru dan peserta didik.⁵

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dan sebagai pendukung agar materi atau isi pelajaran semakin jelas dan dengan mudah dapat dikuasai dari proses pembelajaran di kelas. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal seorang pendidik harus mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan media, tidak ada suatu media yang terbaik untuk mencapai semua pembelajaran.

Daryanto menyatakan bahwa media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran tidak akan bisa berlangsung secara optimal.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Arafah Bitung, di kelas 1 B ditemukan bahwa guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran sehingga tidak ada inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran yang ada di sekolah sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dalam menerima pembelajaran. Peserta didik merasa senang menerima pelajaran apabila media kalender yang digunakan oleh gurunya menarik perhatian sehingga guru akan lebih mudah menjelaskan kepada peserta didik terutama untuk mengenalkan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung.⁷

Pemanfaatan media kalender dari kalender bekas yang tidak terpakai sehingga bisa dimanfaatkan untuk dijadikan media pembelajaran dalam

⁴ Sutrisno, *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 2006), 91.

⁵ Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 2016), 1-2.

⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 7.

⁷ Isnan Kombu, Guru Wali Kelas 1 A, *Wawancara*, MI Arafah Bitung, Tanggal 30-Juni-2022, Pukul 10.30 Wita.

menyampaikan informasi kepada peserta didik dan diharapkan dapat memberikan hasil berupa pengetahuan yang berguna bagi guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Alasan menggunakan media kalender ini yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran serta praktis dan mudah untuk digunakan.

Peneliti tertarik untuk mengimplementasikan media kalender bagaimana pemanfaatan media kalender untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca, menulis dan berhitung yang dilaksanakan di sekolah khususnya di kelas 1 B Madrasah Ibtidaiyah Arafah Bitung. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pemanfaatan media kalender untuk meningkatkan belajar membaca, menulis, dan berhitung (*Calistung*) pada siswa kelas 1 B MI Arafah Biung

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang peneliti temui ketika sedang observasi awal di sekolah yaitu guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran sehingga tidak ada inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan media kalender untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca, menulis dan berhitung (*Calistung*) pada siswa kelas 1 MI Arafah Bitung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti dapat merumuskan masalah yaitu apakah dengan pemanfaatan media kalender dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca, menulis, dan berhitung (*Calistung*) pada siswa kelas 1 B MI Arafah Bitung ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pemanfaatan media kalender dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran calistung di MI Arafah Bitung

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pemikiran dalam rangka menyempurnakan pola pendidikan dalam menanggulangi kemampuan belajar yang dialami oleh para siswa.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan guru kelas agar lebih memperhatikan dalam mengatasi kemampuan belajar peserta didik membaca, menulis, dan berhitung pada kelas 1 B MI Arafah Bitung.
 - a. Bagi Guru menjadi masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media kalender dalam menumbuh kembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) bagi peserta didik dan untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga pembelajaran lebih berkualitas.
 - b. Bagi Peserta didik untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) bagi peserta didik dan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran *calistung* melalui media kalender.
 - c. Bagi Peneliti untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang jenis-jenis kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*).

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah penafsiran dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul, para pembaca dapat memahami secara jelas makna yang terkandung dalam penelitian proposal skripsi yang berjudul Pemanfaatan Media Kalender Untuk Meningkatkan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung (*calistung*) Pada Siswa Kelas 1 MI Arafah Bitung. Untuk itu penulis berupaya menjelaskan beberapa istilah pengertian tersebut secara terminologi.

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan

sesuatu yang berguna.⁸

2. Media Kalender

Media kalender adalah media pembelajaran yang terbuat dari kalender bekas yang sudah tidak terpakai lagi, dan dimodifikasi agar lebih menarik perhatian siswa.⁹

3. Membaca

Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai.¹⁰

4. Menulis

Menulis adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, menulis sebuah kegiatan menungkan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis atau bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca.¹¹

5. Berhitung

Berhitung merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam hal matematika seperti kegiatan mengurutkan bilangan atau membilang dan mengenai jumlah untuk menumbuh kembangkan keterampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.¹²

H. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang baik yaitu penelitian yang memiliki kajian serupa dengan hasil yang relevan. Untuk mendukung penyusunan penelitian ini, diperlukan kajian dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya.

1 Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 710.

⁹ Arsyad Azar, “*Media Pengajaran*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 57.

¹⁰ Definisi Pengertian Membaca, Akses di <https://id.m.wikipedia.org/wiki/membaca> Pada Tanggal 14 Maret 2023

¹¹ Djiwatampu, Meity, *Membaca Untuk Belajar*, (Jakarta: Balai Pustaka 2018), 20.

¹² Definisi Pengerian Berhitung, Akses di <https://www.asikbelajar.com/pengertian-berhitung> Pada Tanggal 14 Maret 2023

Calistung pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Jannah Jabung Malang” oleh Amalia Bariroh. Dengan Hasil Penelitian yaitu upaya guru calistung mengatasi kesulitan belajar calistung dengan memanfaatkan teknik pembelajaran yang tepat bagi siswa yang menduplikasi kesulitan belajar calistung dengan membangun lingkungan belajar yang sukses dan bermanfaat.¹³

Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang kesulitan belajar calistung di MI. Adapun pada penelitian ini menggunakan media kalender membedakan dengan penelitian sebelumnya.

- 2 Skripsi yang berjudul “Kesulitan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Lab Model Muhammadiyah Pontianak Kota” oleh Sri Mawarti. Dengan hasil penelitian yaitu tantangan belajar yang dialami siswa model Lab TK Muhammadiyah Pontinak antara lain membaca, menulis dan menghitung. Upaya yang diandalkan TK untuk mengarahkan penilaian bersama sesekali sehubungan dengan peningkatan kapasitas belajar pada anak-anak diharuskan untuk fokus pada latihan anak-anak sambil belajar di rumah dengan mengarahkan anak-anak dengan menggunakan media yang menyenangkan sehingga anak lebih aktif saat belajar di rumah.¹⁴

Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang kesulitan belajar calistung di MI. Adapun pada penelitian ini menggunakan media kalender membedakan dengan penelitian sebelumnya.

- 3 Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Aneka Media Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi 1 Kalimantan Barat”. oleh Sumiati, Fadillah, dan Dian Miranda. Dengan hasil penelitian yaitu dalam meningkatkan kemampuan menulis melalui aneka media pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Kalimantan Barat,

¹³ Amalia Bariroh, “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Calistung pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Jannah Jabung Malang”, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Malang, 2019).

¹⁴ Sri Mawarti, “Kesulitan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Lab Model Muhammadiyah Pontianak Kota”, (Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, 2017).

dapat meningkatkan kemampuan menulis anak.¹⁵

Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang kesulitan belajar calistung di MI. Adapun pada penelitian ini menggunakan media kalender membedakan dengan penelitian sebelumnya.

- 4 Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar dan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B di TK Desa Bugel Kecamatan Polokartp Kabupaten Sukoharjo” oleh Wahyuningsih. Dengan hasil penelitian yaitu data pembelajaran membaca melalui media gambar dan kartu huruf dikumpulkan melalui lembar observasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca anak melalui medi gambar dan kartu huruf yakni sebelum tindakan 37,32%, siklus I mencapai 50,89%, dan siklus II mencapai 81,25%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui media gambar dan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.¹⁶

Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang kesulitan belajar calistung di MI. Adapun pada penelitian ini menggunakan media kalender membedakan dengan penelitian sebelumnya.

- 5 Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Permainan” oleh Tatik Ariyati. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar khususnya kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulan anak sangat tepat dan dapat dijadikan sebagai model pengembangan stimulasi bagi anak usia dini. Hasil analisis data pra penelitian didapat prosentase pra penelitian kemampuan membaca permulaan sebesar 29,87% pada akhir siklus I prosentase kemampuan

¹⁵ Dian Miranda, “*Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Aneka Media Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi 1 Kalimantan Barat*”, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Malang, 2015).

¹⁶ Wahyuningsih, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar dan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B di TK Desa Bugel Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo*”, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Malang, 2013).

membaca permulaan sebesar 49,81% dan pada akhir siklus II kemampuan membaca permulaan menjadi 75,88%.¹⁷

Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang kesulitan belajar calistung di MI. Adapun pada penelitian ini menggunakan media kalender membedakan dengan penelitian sebelumnya.

- 6 Skripsi yang berjudul “Aplikasi Multimedia Interaktif Pembelajaran Membaca, Menulis, Berhitung (Calistung)” oleh Adam Faroqi dan Barikly Maula. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat bantu pembelajaran digital salah satunya dengan menggunakan media komputer, dapat menjadi suatu pilihan dalam membantu meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran calistung untuk pendidikan anak usia dini di TK Kencana.¹⁸

Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang kesulitan belajar calistung di MI. Adapun pada penelitian ini menggunakan media kalender membedakan dengan penelitian sebelumnya.

¹⁷ Tatik Ariyati, “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Permainan*”, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Jakarta, 2015).

¹⁸ Adam Faroqi, “*Aplikasi Multimedia Interaktif Pembelajaran Membaca, Menulis, Berhitung (Calistung)*”, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Malang, 2017).

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar. Dalam pengertian lain, media pembelajaran adalah bahan, alat atau segala sumber daya yang digunakan dalam proses pencapaian informasi guru kepada peserta didik. Baik berbentuk fisik ataupun piranti lunak.¹⁹

Pengertian media pembelajaran menurut para ahli:

- a. Menurut H. Malik, pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan.
- b. Menurut Gerlach dan Ely, media belajar merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.
- c. Menurut Latuheru, definisi media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi, komunikasi, edukasi, antara guru dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya.

2. Macam-macam Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, kita dapat mempergunakan bermacam-macam bentuk media pembelajaran, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar, dapat

¹⁹ Heri, Pengertian Media Pembelajaran, Akses di <https://salamadian.com/pengertian-media-pembelajaran> Pada tanggal 14 Maret 2020

dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Bahan publikasi: koran, majalah, dan buku
- b. Bahan bergambar: gambar, bagan, peta, poster, foto, lukisan, grafik, dan digram
- c. Bahan pameran: *bulletin board*, papan flanel, papan magnet dan papan demonstrasi.
- d. Bahan proyeksi: film, *film strip*, *slide*, transportasi, dan OHP
- e. Bahan rekaman audio: *tape cassette*, piringan hitam dan kaset video
- f. Bahan produksi: kamera, tape recorder dan termofek (untuk membuat transparansi)
- g. Bahan siaran: program radio dan televisi

3. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran diantaranya:

- a. Memperjelas dan melengkapi informasi yang diberikan secara verbal
- b. Meningkatkan motivasi dan perhatian siswa untuk belajar
- c. Meningkatkan efektivitas dan efisien penyampaian informasi
- d. Menambah variasi penyajian materi
- e. Kemudahan materi yang mudah dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan siswa

4. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat penggunaan media pembelajaran adalah

- a. Media pembelajaran dapat mengatasi berbagai keterbatasan yang dimiliki siswa
- b. Media pembelajaran dapat mengatasi ruang kelas
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi objek yang terlalu kecil
- d. Media dapat mengatasi gerakan yang terlalu lambat
- e. Media pembelajaran dapat mengatasi hal-hal yang terlalu rumit

B. Media Kalender

1. Pengertian Media Kalender

Media kalender adalah media pembelajaran yang terbuat dari bahan bekas yang sudah tidak terpakai lagi dan dimodifikasi agar lebih menarik perhatian peserta didik jika hanya berbentuk suku kata saja kurang menarik perhatian peserta didik.²⁰

2. Langkah-langkah Media Kalender

Pembuatan media kalender ini, penulis dengan cara memanfaatkan kalender bekas yang sudah tidak terpakai dan dijadikan untuk media pembelajaran.

Bahan dan alat yang digunakan untuk membuat media pembelajaran yaitu:

- a. Kalender bekas
- b. Karton bekas
- c. Lem lilin
- d. Kertas origami
- e. Spidol
- f. Gunting

Cara pembuatannya yaitu :

- 1) Siapkan kalender bekas kemudian gunting katon bekas berbentuk kotak (sesuai ukuran huruf abjad)
- 2) Tempelkan karton yang sudah digunting menggunakan lem lilin kemudian dituliskan huruf dan angka pada masing-masing karton yang sudah ditempelkan
- 3) Tempelkan karton yang masih kosong untuk peserta didik menuliskan huruf

Cara menggunakannya:

- a) Guru menggantungkan media kalender di papan tulis yang disesuaikan dengan ketinggian peserta didik

²⁰ Azwandi, *Media Pembelajaran Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), 113.

- b) Guru membentuk 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa guru membuat kelompok tersebut agar mengetahui kelompok mana yang daya tangkapnya cepat atau lambat
- c) Guru menjelaskan tata belajar menggunakan media kalender
- d) Setiap kelompok mempunyai giliran maju ke depan papan tulis untuk mengerjakan tes yang diberikan oleh guru.²¹

3. Kelebihan Media Kalender

Media kalender adalah alat bantu peserta didik belajar materi dengan cepat. Adapun kelebihan media kalender sebagai berikut:

a. Efisien

Media kalender ini sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini juga tidak perlu membutuhkan listrik. Jika akan menggunakannya guru hanya melakukan penyusunan kotak yang kosong.²²

b. Biaya yang relatif terjangkau

Media kalender ialah salah satu media alternatif yang sangat murah serta bisa digunakan untuk pembelajaran. Penggunaan tidak perlu membeli satu set kartu ilustrasi yang mewah serta penuh warna. Sebaliknya guru membuat media ini dengan bahan bekas.²³

c. Gampang diingat

Kombinasi teks cukup memudahkan peserta didik untuk memperkenalkan huruf yang baru.²⁴

4. Kekurangan Media Kalender

Kelemahan dari media kalender sebagai berikut:

- a. Kurangnya efektif jika memakai media kalender di kelas dengan jumlah peserta didik melebihi 30 siswa, karena akan sangat tidak efektif
- b. Ukuran media kalender hanya sebesar ukuran persegi, itu sangat

²¹ Daryanto, *Langkah-langkah Media Kalender*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 54.

²² Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 20018), 32

²³ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 42

²⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), 47

sulit untuk kelompok besar.²⁵

5. Pemanfaatan Media Kalender

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata “manfaat” yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Sedangkan menurut J.S. Badudu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.²⁶

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Memanfaatkan kalender yang sudah tidak terpakai ini dibuat dan dijadikan untuk media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu bagian yang integral dari suatu proses pendidikan disekolah. Secara harfiah media berarti perantara, pengantar, atau informasi belajar. Pengertian secara harfiah ini menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu guru kepada sasaran atau penerima pesan yakni peserta didik yang sedang melakukan pendidikan. Sedangkan tujuan menggunakan media pembelajaran pendidikan antara seorang pendidik dengan peserta didik yang berlangsung dengan baik.²⁷

Pemanfaatan media kalender dari kalender bekas yang tidak terpakai sehingga bisa dimanfaatkan untuk dijadikan media pembelajaran dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik dan diharapkan dapat memberikan hasil berupa pengetahuan yang berguna bagi guru dan peserta didik yang sedang melakukan pendidikan.

Sedangkan manfaat media dalam kegiatan pembelajaran adalah

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 84.

²⁶ Definisi Pengertian Pemanfaatan, Akses di <http://www.definis-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html> Pada tanggal 14 Maret 2023

²⁷ Arsyad, *Media Pembelajaran*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2018), 1-2.

untuk memperlancar proses belajar mengajar antara guru dengan siswa, dalam hal membantu siswa belajar secara optimal.²⁸

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Pesan atau informasi pembelajaran dapat disampaikan lebih jelas, menarik dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau hanya lisan
- b. Meningkatkan sikap aktif peserta didik dalam belajar
- c. Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar
- d. Memberikan pengalaman bagi peserta didik.²⁹

Ada beberapa prinsip atau dasar psikologinya dalam memilih media pembelajaran yang harus diperhatikan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Nunuk Suryani menyebutkan prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran, yakni:

- 1) Media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan serta karakteristik peserta didik
- 2) Guru harus mengenalkan ciri-ciri dan tiap-tiap media pembelajaran agar dapat memilih media yang paling efektif dalam pembelajaran
- 3) Pemilihan media pembelajaran harus berorientasi pada peserta didik yang belajar
- 4) Pemilihan media harus mempertimbangkan biaya pengadaan, ketersediaan bahan media, mutu media dan lingkungan fisik tempat siswa belajar.³⁰

Kegunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)

²⁸ Al-Ghazali, *Manfaat Media Pembelajaran*, <https://paudstaiialgazalibone.blogspot.com/2013/04/manfaat-media-dalam-pembelajaran.html>, Pada Tanggal 14 Maret 2023

²⁹ Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 165-166

³⁰ Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1797.

b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut maka media kalender ini sudah memenuhi standar karena sudah sesuai dengan tujuan materi yang akan dicapai, media kalender ini berorientasi pada peserta didik, medianya sangat efektif jika digunakan dan biaya pengadaannya sangat terjangkau baik oleh guru atau peserta didiknya

C. Pembelajaran Calistung

1. Pengertian Pembelajaran Calistung

a. Membaca

Membaca merupakan menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Eliason memaparkan bahwa anak-anak yang telah tertarik dengan gambar, abjad dan buku cerita sejak kecil akan memiliki keinginan membaca lebih besar karena mereka lebih mengetahui bahwa membaca dapat membuka pintu baru, membenahi informasi dan menyenangkan. Pembelajaran membaca harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, minat, perkembangan dan karakteristik anak serta lingkungan belajar yang kondusif.³¹

b. Menulis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis adalah membuat huruf (angka dan lain sebagainya) yang dibuat dengan pena (pensil). Menulis menurut kamus merupakan menorehkan angka dan huruf atau torehan lainnya seperti lambang-lambang atau grafik dengan menggunakan pensil atau benda lainnya yang memungkinkan mengandung makna dan dapat terbaca secara jelas.³²

³¹ J.J Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Pengembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2018), 67.

³² Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Banten: Universitas Terbuka, 2015), 11.

c. Berhitung

Montessori juga mengajarkan berhitung dengan lebih metedis, yakni dengan rangkaian balok-balok yang diberi cat berselingan merah dan biru. Kemudian memperkenalkan angka-angka dengan kartu lalu latihan untuk menghafal angka serta belajar penambahan dan pengurangan dari satu hingga dua puluh dengan menggunakan balok.³³

2. Kemampuan Membaca, Menulis, dan Berhitung

a. Kemampuan Membaca

Kemampuan adalah kesanggupan sedangkan membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampun membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.³⁴

Menurut Henry Guntur Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa lisan. Membaca juga merupakan proses pengembangan keterampilan, nilai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluative keseluruhan isi bacaan.³⁵

b. Kemampuan Menulis

Kemampuan adalah kesanggupan sedangkan menulis adalah

³³ Siswanto Igea, *Panduan Bagi Guru Dan Orang Tua Pembelajaran Pembelajaran Aktraktif dan 100 Permainan Kreatif*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 25

³⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2016), 200.

³⁵ Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 4-5.

keterampilan melahirkan ide dan mengemas ide itu ke dalam bentuk lambang-lambang grafis berupa tulisan yang bisa dipahami orang lain. Menurut Poteet menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan dan ide-ide menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisnya untuk keperluan komunikasi atau mencatat.³⁶

Kemampuan menulis merupakan kesanggupan untuk dapat melahirkan ide-ide baru dan menyajikannya dalam bentuk tulisan secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga ide-ide itu mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain untuk keperluan komunikasi atau mencatat.

c. Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung adalah suatu kemampuan yang dimiliki setiap anak yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menyelesaikan suatu proses operasi bilangan. Kemampuan berhitung dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dari dirinya sejalan dengan perkembangan yang dapat meningkat ketahap pengertian jumlah yakni penjumlahan dan pengurangan.³⁷

Faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri anak tersebut berupa motivasi, kematangan, gaya belajar yang khas dari masing-masing anak, bakat yang ada dalam diri anak saat proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas, selain di keluarga dan sekolah, anak juga berinteraksi dengan lingkungan di masyarakat. Sedangkan faktor eksternal

³⁶ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) 179.

³⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), 50.

adalah faktor dari luar diri anak seperti dari proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan berhitung anak misalnya pembelajaran yang kurang menyenangkan, pembelajaran yang menonton dan media pembelajaran yang kurang menarik, pembelajaran yang kurang memfasilitasi keanekaragaman siswa.³⁸

3. Manfaat Calistung

- a. Membaca yaitu dapat meningkatkan kemampuan bahasa. Membaca sejak kecil dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara, kemampuan sosial, dan juga kemampuan bahasa
- b. Menulis yaitu dapat meningkatkan kecerdasan anak baik itu kecerdasan intelektual maupun kecerdasan kinestetik
- c. Berhitung yaitu dapat meningkatkan anak menjadi kreatif , anak lebih menjadi inovatif, dan membuat anak lebih teliti.³⁹

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahas Indonesia adalah satu-satunya alat yang memungkinkan kita membina dan mengembangkan kebudayaan nasional sedemikian rupa sehingga ia memiliki ciri-ciri dan identitasnya sendiri, yang membedakannya dari kebudayaan daerah. Pada waktu yang sama, bahasa indonesia kita pergunakan sebagai alat untuk menyatukan nilai-nilai social budaya nasional kita.⁴⁰

Pembelajaran bahasa indonesia merupakan mata pelajaran wajib bagi seluruh peserta didik disemua jalur dan jenjang pendidikan formal. Namun, pembelajaran bahasa indonesia seharusnya dikelola dengan sistem yang utuh dan menyeluruh.⁴¹

³⁸ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jakarta: PT buku kita, 2011), 45.

³⁹ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 55.

⁴⁰ Uyu Mu'awwanah, *Bahasa Indonesia 1* (Depok: CV Madani Damar, 2015), 11.

⁴¹ Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009), 45.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, kajian teoretis kearah implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alat pemahaman kepada guru SD dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia secara benar. Guna menanggapi kemajuan masa kini dan yang akan datang, bangsa Indonesia perlu memosisikan dirinya menjadi bangsa yang berbudaya baca tulis. Untuk itu perlu dilakukan upaya pengembangan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non-formal.

b. Keterampilan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Mendengarkan

Keterampilan mendengarkan adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang berbagai kegiatan.⁴²

2) Berbicara

Keterampilan bicara adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa itu dalam berbicara atau mengarang. Kemampuan memahami tuturan orang lain disebut penguasaan reseptif.⁴³

3) Membaca

Keterampilan membaca adalah kecepatan dan pemahaman isi. Faktor-faktor penentu kemampuan membaca ada 6 yaitu kompetensi berbahasa, kemampuan mata, penentuan informasi fokus, teknik-teknik dan metode membaca, fleksibilitas membaca, dan kebiasaan membaca.⁴⁴

4) Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu

⁴² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 69

⁴³ Definisi Pengertian Keterampilan Berbicara, <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/keterampilan-berbicara.html> Pada Tanggal 14 Maret 2023

⁴⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 200

bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik tersebut.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori tersebut maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: jika dalam pembelajaran menggunakan media kalender maka akan meningkatkan kemampuan belajar membaca, menulis, dan berhitung di MI Arafah Bitung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

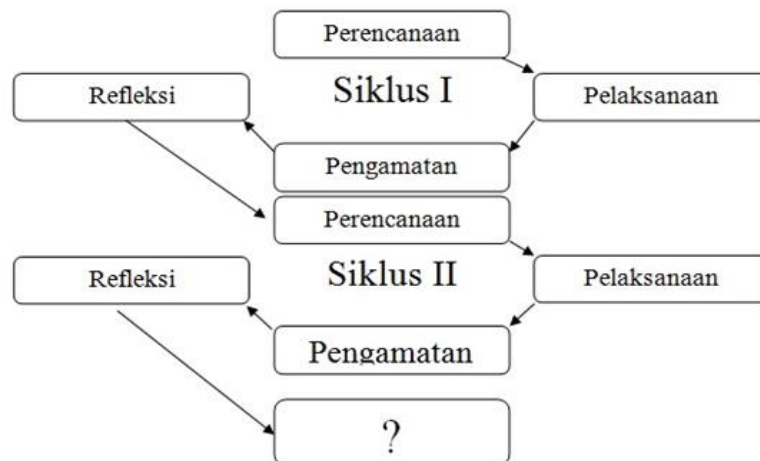
Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dalam pelaksanaan PTK dilakukan dalam bentuk siklus atau putaran pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan antara lain tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Arafah Bitung. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2023 di MI Arafah Kelurahan Sagerat Weru Dua Kecamatan Matuari, Kota Bitung, Sulawesi Utara.

B. Subjek Penelitian

Siswa kelas 1 A di MI Arafah Bitung pada semester genap tahun 2022/2023 yang berjumlah 15 siswa.

C. Desain Penelitian



Gambar 3.1 Daur Penelitian Tindakan Kelas⁴⁵

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 42.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kerja sama dengan guru kelas I A yang dilaksanakan dalam 2 siklus, 5 kali pertemuan membahas materi, setelah pertemuan diakhir siklus langsung dilakukan tes dengan tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengajukan permohonan izin penelitian di MI Arafah Bitung.
- 2) Melakukan wawancara dengan pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah untuk mengetahui program kerja pengajaran di MI Arafah Bitung.
- 3) Mengajukan materi yang akan diajarkan.
- 4) Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 5) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan digunakan.

b. Tahap Tindakan

Pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas I A dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama (1×35 menit)

Pada pertemuan ini membahas tentang membaca nyaring dongeng binatang kesayanganku dengan benar dengan urutan sebagai berikut:

- a) Peserta didik mengerjakan tes awal (*pre test*). Pre test ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan untuk menentukan skor dasar.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru menjelaskan materi tentang membaca nyaring.
- d) Guru mempersiapkan pertanyaan beserta jawabannya.
- e) Guru mengajukan pertanyaan secara tertulis.
- f) Guru memeriksa jawaban tertulis.
- g) Guru mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan.
- h) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang

baru saja diajarkan.

2) Pertemuan Kedua (1×35 menit)

Pada pertemuan ini membahas tentang menyebutkan isi dongeng dengan benar dengan urutan sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Guru menjelaskan materi tentang menyebutkan isi dongeng dengan benar.
- c) Guru mempersiapkan pertanyaan beserta jawabannya.
- d) Guru mengajukan pertanyaan secara tertulis.
- e) Guru memeriksa jawaban tertulis.
- f) Guru mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan
- g) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang baru saja diajarkan.
- h) Peserta didik mengerjakan tes akhir (*post test*). *Post test* diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap pokok bahasan yang sudah diajarkan. *Post test* dilakukan pada saat melakukan kegiatan yang ketiga kalinya.

c. Observasi

Adapun hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan siklus 1 adalah:

- 1) Mengamati aktivitas peserta didik dalam menerima atau menyerap materi yang diberikan guru.
- 2) Hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan untuk penafsiran dan menganalisis data, atau meninjau kembali apakah semua pelaksanaan tindakan telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum tercapai. Jika pada tindakan siklus 1 hasil belajar siswa belum sesuai harapan maka akan kembali tindakan lanjutan pada siklus 2 sebagai bentuk perubahan.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan perbaikan jika siklus I mengalami hasil yang tidak sesuai dengan harapan, maka dari itu dengan siklus II ini peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan tindakan siklus II. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan digunakan
- 3) Menyiapkan lembar penilaian
- 4) Menyiapkan lembar observasi

b. Tahap Tindakan

1) Pertemuan Ketiga (1×35 menit)

Pada pertemuan ini membahas tentang memerankan tokoh dongeng dengan benar dengan urutan sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Guru menjelaskan materi tentang memerankan tokoh dongeng dengan benar.
- c) Guru mempersiapkan pertanyaan beserta jawabannya.
- d) Guru mengajukan pertanyaan beserta jawabannya.
- e) Guru mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan.
- f) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang baru saja diajarkan.

2) Pertemuan Keempat (1×35 menit)

Pada pertemuan ini membahas tentang membacakan puisi dengan irama yang benar dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Guru menjelaskan materi tentang membacakan puisi dengan irama yang benar.
- c) Guru mempersiapkan pertanyaan beserta jawabannya

- d) Guru mengajukan pertanyaan secara tertulis
- e) Guru memeriksa jawaban tertulis.
- f) Guru mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan
- g) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang baru saja diajarkan.

3) Pertemuan Kelima (1×35 menit)

Pada pertemuan ini membahas tentang menulis puisi anak dengan benar dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Guru menjelaskan materi tentang menulis puisi anak dengan benar.
- c) Guru mempersiapkan pertanyaan beserta jawabannya.
- d) Guru mengajukan pertanyaan secara tertulis.
- e) Guru memeriksa jawaban tertulis.
- f) Guru mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan.
- g) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang baru saja diajarkan.
- h) Peserta didik mengerjakan tes akhir (*post test*). *Post test* diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap pokok bahasan yang sudah diajarkan. *Post test* dilakukan pada saat melakukan kegiatan yang ketiga kalinya.

c. Observasi

Hal-hal yang diobservasi pada siklus II adalah:

- 1) Melihat langsung bagaimana aktivitas guru menyajikan materi pembelajaran apakah sesuai perencanaan atau belum sesuai.
- 2) Mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- 3) Mengamati hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pencapaian pada siklus ini, dimana mengalami perubahan atau kemajuan dari hasil belajar yang mencapai standar

ketuntasan yang ditetapkan, maka yang harus dilakukan adalah merefleksikan hasil observasi tentang hal-hal penting yang terjadi pada saat proses pembelajaran.

D. Setting dan Subjek Penelitian

Tempat yang diambil penulis ialah Madrasah Ibtidaiyah Arafah Bitung pada semester genap tahun 2022/2023 dengan waktu penelitian selama 2 bulan, terhitung mulai bulan April 2023 sampai bulan Mei 2023.

E. Sumber dan Jenis Data.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I MI Arafah Bitung dan guru wali kelas I B.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa data hasil belajar peserta didik dan data kualitatif adalah data yang berupa aktifitas guru dan peserta didik

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu: (1) Data hasil tes belajar membaca peserta didik, (2) Data aktivitas guru dan peserta didik. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes hasil belajar bentuk bacaan dongeng. Data ini diperoleh pada akhir setiap siklus I dan siklus II. Sementara itu, data aktivitas guru dan peserta didik dikumpulkan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator-indikator aktivitas guru dan peserta didik dengan kriteria penilaian terdiri atas 4 pilihan, yaitu skor 4 sangat baik, skor 3 baik, skor 2 cukup dan skor 1 kurang pada akhir pertemuan siklus.

Berikut ini diuraikan pengembangan instrumen tes hasil belajar dan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik untuk setiap siklus.

1. Instrumen Tes Keterampilan Membaca, Menulis, dan Berhitung

Tes untuk mengukur keterampilan membaca siswa menggunakan pedoman dari Darmiyanti dan Budiasih, yang meliputi ketepatan

menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.

Tabel 3.1
Instrumen Kisi-kisi Keterampilan Membaca

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Rentang Nilai
1.	Lafal	Pengucapan kata dan kalimat baik dan benar serta penggunaan jeda tepat	Sangat baik	4
		Pengucapan kata dan kalimat baik dan benar tetapi jeda kurang tepat	Baik	3
		Pengucapan kata dan kalimat kurang tepat	Cukup	2
		Pengucapan kata dan kalimat tidak tepat	Kurang	1
2.	Informasi	Penggunaan intonasi tepat dan artikulasi jelas	Sangat baik	4
		Penggunaan intonasi tepat tetapi artikulasi kurang jelas	Baik	3
		Penggunaan intonasi kurang tepat dan artikulasi kurang jelas	Cukup	2
		Penggunaan intonasi dan artikulasi tidak tepat	Kurang	1
3.	Kelancaran	Lancar membaca kalimat sederhana	Sangat baik	4
		Lancar membaca kalimat sederhana tetapi memerlukan bantuan guru	Baik	3
		Tidak dapat menyelesaikan membaca tanpa bantuan guru	Cukup	2
		Kesulitan dalam membaca walaupun sudah di bantu oleh guru	Kurang	1

4	Kejelasan	Suara lantang saat mengucapkan huruf dan dapat di dengar oleh seluruh siswa	Sangat baik	4
		Suara saat mengucapkan huruf dan kata dapat di dengar oleh sebagian siswa	Baik	3
		Suara saat mengucapkan huruf dan kata dapat di dengar oleh guru, tidak terdengar orang lain	Cukup	2
		Suara saat mengucapkan huruf dan kata tidak terdengar oleh orang lain	Kurang	1
JUMLAH SKOR MAKSIMAL				16

Tabel 3.2

Instrumen Kisi-kisi Keterampilan Menulis

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Rentang Nilai
1.	Menebalkan huruf, angka, kata dan kalimat	dapat menebalkan huruf, angka, kata dan kalimat dengan benar	Sangat baik	4
		dapat menebalkan huruf, angka, kata dan kalimat dengan benar tetapi tidak rapi	Baik	3
		Hanya dapat menebalkan huruf dan angka	Cukup	2
		tidak dapat menebalkan huruf, angka, kata, dan kalimat	Kurang	1
2.	Menjiplak huruf, angka, kata, dan kalimat	Dapat menjiplak huruf, angka, kata dan kalimat secara benar	Sangat baik	4
		Dapat menjiplak huruf, angka, kata dan kalimat secara benar	Baik	3

		tetapi tidak rapi		
		Hanya dapat menjiplak huruf, angka, kata dan kalimat tetapi masih ada yang tidak tahu bentuk hurufnya	Cukup	2
		Tidak dapat menjiplak huruf, angka, kata dan kalimat	Kurang	1
3.	Menulis nama lengkap	Dapat menulis nama lengkap secara tepat dan benar	Sangat baik	4
		Dapat menulis nama lengkap tetapi tidak rapi	Baik	3
		Hanya dapat menulis sebagian nama	Cukup	2
		Tidak dapat menulis nama	Kurang	1
4.	Menyalin huruf, angka, kata dan kalimat dari jarak jauh (papan tulis)	Dapat menyalin huruf, angka, kata dan kalimat dari papan tulis secara benar	Sangat baik	4
		Dapat menjiplak huruf, angka, kata dan kalimat secara benar tetapi tidak rapi	Baik	3
		Menyalin huruf, angka, kata dan kalimat dengan tepat tetapi tidak menyelesaikanya	Cukup	2
		Kesulitan dalam menyalin huruf, angka, kata dan kalimat walaupun sudah di bantu oleh guru	Kurang	1
JUMLAH SKOR MAKSIMAL				16

Tabel 3.3
Instrumen Tes Keterampilan Berhitung

No .	Aspek yang dinilai	Indikator	Kriteria	Rentang Nilai
1.	Memahami konsep kuantitas	Dapat membaca bilangan ratusan dan puluhan dan dapat membedakannya	Sangat baik	4
		Dapat membaca bilangan ratusan dan puluhan tetapi tidak dapat membedakannya	Baik	3
		Hanya dapat membaca bilangan puluhan	Cukup	2
		Tidak dapat membaca bilangan puluhan	Kurang	1
2.	Mengetahui lambang bilangan	dapat membaca lambang bilangan yang ditunjukkan oleh guru dengan tepat	Sangat baik	4
		dapat membaca lambang bilangan yang ditunjukkan oleh guru tetapi terbata-bata	Baik	3
		Dapat membaca lambang bilangan yang ditunjukkan oleh guru tetapi butuh bantuan	Cukup	2
		Tidak dapat membaca lambang bilangan yang ditunjukkan oleh guru	Kurang	1
3.	Berhitung secara cepat	dapat berhitung sampai dengan 50 dengan lancar	Sangat baik	4
		dapat berhitung sampai dengan 50 tetapi kurang lancar	Baik	3
		dapat berhitung sampai dengan 50	Cukup	2

		tetapi masih ada bagian-bagian yang keliru		
		Tidak dapat berhitung sampai dengan 50	Kurang	1
4.	Membaca angka yang ditunjukkan oleh guru	dapat membaca angka yang ditunjukkan oleh guru dengan tepat	Sangat baik	4
		dapat membaca angka yang ditunjukkan guru tetapi terbata-bata	Baik	3
		dapat membaca angka yang ditunjukkan oleh guru tetapi butuh bantuan guru	Cukup	2
		Tidak dapat membaca angka yang ditunjukkan oleh guru	Kurang	1
5.	Membaca angka dan simbol penjumlahan	dapat membaca angka dan simbol yang ditunjukkan oleh guru dengan tepat	Sangat baik	4
		dapat membaca angka dan simbol yang ditunjukkan oleh guru tetapi terbata-bata	Baik	3
		dapat membaca angka dan simbol yang ditunjukkan oleh guru tetapi tidak dapat menulis	Cukup	2
		Tidak dapat membaca angka dan simbol yang ditunjukkan oleh guru	Kurang	1
6.	Mengurutkan angka dari yang terkecil ke terbesar begitu juga sebaliknya	Dapat mengurutkan bilangan terkecil ke terbesar dengan tepat dan sebaliknya	Sangat baik	4
		Dapat mengurutkan angka dari yang terbesar ke terkecil	Baik	3
		Dapat mengurutkan angka tetapi	Cukup	2

		keliru		
		Tidak dapat mengurutkan angka sama sekali	Kurang	1
7.	Menulis angka yang disebutkan oleh guru	dapat menulis angka yang disebutkan oleh guru dengan tepat	Sangat baik	4
		dapat menulis angka yang disebutkan oleh guru tetapi penulisan tidak jelas	Baik	3
		dapat menulis angka yang disebutkan oleh guru tetapi penulisan keliru	Cukup	2
		Tidak dapat menulis angka yang disebutkan oleh guru	Kurang	1
JUMLAH SKOR MAKSIMAL				28

a. Lembar Observasi

Tingkat keberhasilan dalam hal ini ditentukan berdasarkan lembar observasi yang telah diisi oleh peneliti. Analisis yang dipakai yaitu memakai analisis presentase. Skor yang ada pada tiap indikator dijumlahkan dengan hasilnya yaitu jumlah skor.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek penilaian}} \times 100\%$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai rata-rata dengan cara membagikan jumlah skor maksimal dikalikan 10% yaitu:

$$\text{Presentase NR} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek penilaian}} \times 100\%$$

Keterangan:

- 1) Presentase terendah adalah 0%
- 2) Presentase tertinggi adalah 100%

b. Tes hasil belajar

Keberhasilan siswa ditentukan dari peningkatan presentase siswa yang telah tuntas belajar yaitu presentase hasil belajar peserta didik pada siklus I lebih dari data awal, dan presentase pada siklus I lebih dari data siklus I. Dikatakan tuntas belajar pada siklus jika ketuntasan belajar mencapai skor ≥ 75 . Untuk mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik maka dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Nilai maksimal}}$$

Perhitungan presentase peserta didik yang tuntas yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase siswa yang tuntas belajar

n = Banyak siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

1. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Aktivitas guru dan peserta didik dalam penelitian ini adalah sejumlah keterlibatan kegiatan guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Data aktivitas guru dan peserta didik dalam penelitian ini di lembar observasi berupa checklist dengan bobot skor yang terdiri dari beberapa indikator yang menyangkut aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik dan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran di kelas selama penelitian berlangsung.

Adapun lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Lembar Observasi Untuk Peserta Didik

No	Nama Kegiatan	Skor				Jmlh	Nilai Rata-rata
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)		
1.	Kesiapan dalam peserta didik						
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru cara membaca dengan mempertunjukkan media kalender						
3.	Peserta didik dapat mengerjakan soal dengan bantuan guru						
4.	Peserta didik dapat mengerjakan soal tanpa bantuan guru						
5.	Motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran						
6.	Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dengan baik						
Jumlah							

Keterangan:

Sangat Baik = 4

Cukup = 2

Baik = 3

Kurang = 1

Tabel 3.5**Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik**

Skor	Aktivitas	Nilai
19-24	Sangat Baik	A
13-18	Baik	B
7-12	Cukup	C
0-6	Kurang	D

Tabel 3.6
Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar

No.	Nama Kegiatan	Skor				
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)	Jumlah
1.	Membuka pembelajaran					
2.	Memeriksa kehadiran					
3.	Mengenalkan media kalender					
4.	Penguasaan materi					
5.	Memberikan contoh cara membaca yang benar					
6.	Membimbing peserta didik untuk sama-sama membaca yang benar					
7.	Memberikan latihan teks membaca					
8.	Melakukan evaluasi akhir					
9.	Menutup pembelajaran					
Jumlah						

Keterangan:

Sangat Baik = 4

Cukup = 2

Baik = 3

Kurang = 1

Tabel 3.7
Kategori Skor Aktivitas Guru

Skor	Aktivitas	Nilai
28-36	Sangat Baik	A
19-27	Baik	B
10-18	Cukup	C
0-9	Kurang	D

Tabel 3.8
Rekapitulasi Ketuntasan Siklus

No.	Uraian	Hasil Siklus
1.	Nilai hasil observasi aktivitas peserta didik	
2.	Nilai hasil pengamatan aktivitas guru	
3.	Presentase ketuntasan hasil belajar	

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari data non-tes yaitu lembar panduan observasi dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan peserta didik.

1. Lembar observasi

Kriteria keberhasilan proses ditentukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan kinerja guru setelah diterapkan dengan adanya pemanfaatan media kalender. Ketercapaian aktivitas peserta didik dan kinerja guru dalam proses pembelajaran dianalisa dengan menentukan nilai rata-rata yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase NR} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek penilaian}}$$

Keterangan:

- a) Presentase terendah adalah 0%
- b) Presentase tertinggi adalah 100%

2. Data hasil belajar

Kriteria keberhasilan hasil belajar ditentukan dengan cara melihat adanya peningkatan presentase siswa yang tuntas belajar yaitu presentase siswa yang tuntas pada siklus I lebih dari siswa yang tuntas pada data awal, dan presentase siswa yang tuntas pada siklus II lebih dari presentase siswa yang tuntas pada siklus I. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila mendapatkan skor ≥ 75 . Untuk melihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa

dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 75 dinyatakan mengalami kesulitan belajar dan peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75 dinyatakan telah tuntas belajar.

Sementara itu untuk mengukur ketuntasan secara klasikal menggunakan perhitungan presentase siswa yang tuntas belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase siswa yang tuntas belajar

n = Banyak siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

Ketuntasan belajar klasikal tercapai apabila presentase peserta didik yang tuntas belajar atau yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75 jumlahnya lebih besar atau sama dengan 75% dari jumlah seluruh peserta didik di dalam kelas.

H. Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar peserta didik kelas I di MI Arafah Bitung mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar peserta didik kelas memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 75% serta memperoleh nilai $\geq 75\%$ dengan rentang nilai 0 sampai dengan 100. Hasil tersebut diketahui berdasarkan instrumen penelitian pada siklus I, jika tidak mencapai target penelitian maka dilakukan siklus selanjutnya hasil belajar meningkat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pra Siklus

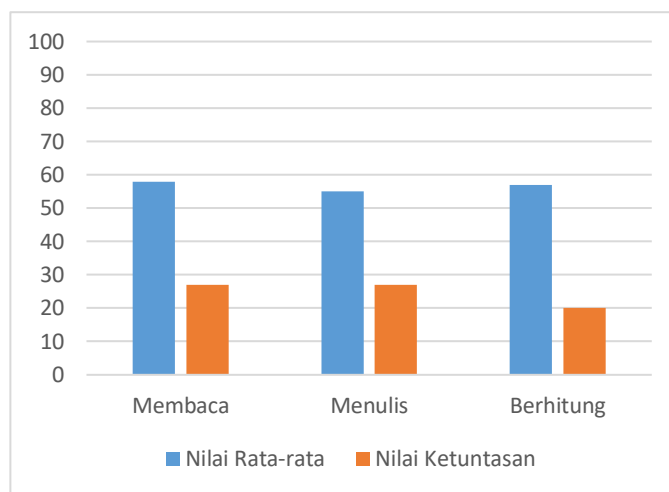
Hasil pra siklus ini diambil dengan cara memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Pembelajaran pra siklus dilakukan tanpa menggunakan media pembelajaran. Berikut proses pelaksanaan pembelajaran pada tahap pra siklus yang diterapkan yaitu:

- a. Membuka pelajaran dengan doa
- b. Menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengecek kehadiran siswa
- c. Memberikan ice breaking
- d. Menanyakan materi secara verbal
- e. Bernyanyi lagu abjad untuk dapat mengingat kembali huruf abjad dari A-Z
- f. Memberikan tugas menulis kembali kata perkata sesuai gambar yang dilihat oleh peserta didik
- g. Mengevaluasi pembelajaran dengan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh peserta didik
- h. Menjelaskan materi pembelajaran telah selesai
- i. Memberikan motivasi
- j. Meminta siswa untuk memimpin doa penutup di depan kelas.

Pada awal pertemuan untuk menentukan skor awal sebelum adanya tindakan hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui pretest. Berikut hasil belajar siswa pada tahap prasiklus dapat dilihat dari tabel dengan ketuntasan belajar mengajar yang telah ditentukan dari sekolah yaitu 70.

Tabel 4.1
Hasil Belajar Pra Siklus

No.	Peserta Didik	Nilai Pra Siklus		
		Membaca	Menulis	Berhitung
1	Aqila	50 (TT)	55 (TT)	55 (TT)
2	Adzkiya	60 (TT)	60 (TT)	60 (TT)
3	Angel	55 (TT)	40 (TT)	50 (TT)
4	Asyifa	65 (TT)	55 (TT)	55 (TT)
5	Azzahira	50 (TT)	50 (TT)	50 (T)
6	Azzahra	70 (T)	70 (T)	70 (T)
7	Fania	60 (TT)	55 (TT)	60 (TT)
8	Mutiara	55 (TT)	50 (TT)	55 (TT)
9	Mutiara L.	70 (T)	70 (T)	70 (T)
10	Myesha	60 (TT)	60 (TT)	65 (TT)
11	Naura	70 (T)	70 (TT)	70 (T)
12	Nona	30 (TT)	30 (TT)	50 (TT)
13	Nur	40 (TT)	40 (TT)	40 (TT)
14	Keysha	70 (T)	70 (T)	55 (TT)
15	Zalfa	60 (TT)	55 (TT)	55 (TT)
Jumlah		865	830	860
Nilai Tertinggi		70	70	70
Nilai Terendah		30	30	40
Nilai Rata-rata		58	55	57
Ketuntasan Belajar		27%	27%	20%



Gambar 4.1 Hasil Pra Siklus

Keterangan Kriteria Ketuntasan Minimum: 70

Hasil penelitian pada tahap pra siklus untuk membaca terlihat bahwa 4 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan ketuntasan belajar 27% dengan nilai rata-rata 58 dan jumlah nilai 865 hasil ini dikategorikan sangat rendah.

Hasil penelitian pada tahap pra siklus untuk menulis terlihat bahwa 4 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan ketuntasan belajar 27% dengan nilai rata-rata 55 dan jumlah nilai 830 hasil ini dikategorikan sangat rendah.

Hasil penelitian pada tahap pra siklus untuk berhitung terlihat bahwa 3 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan ketuntasan belajar 20% dengan nilai rata-rata 57 dan jumlah nilai 860 hasil ini dikategorikan sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian pra siklus di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik pada calistung ini pada peserta didik kelas 1 MI Arafah Bitung masih rendah.

Setelah dilakukannya analisis dan refleksi pada tahap pra siklus ini tindakan peneliti merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Hasil dari observasi peneliti pada peserta didik kelas I bahwa mereka merasa bosan

dengan adanya belajar calistung karena tidak ada inovasi baru yang digunakan oleh gurunya ketika pembelajaran sedang berlangsung, apa lagi bagi peserta didik yang sulit dalam membaca. Melihat kondisi ini peneliti tertarik untuk memperbaiki rendahnya hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media kalender.

2. Hasil Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan menggunakan media kalender
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat rancangan instrumen
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan Rpp.

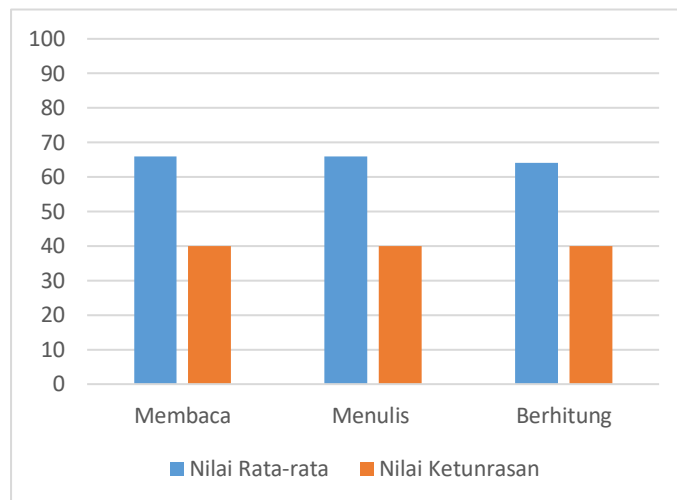
Hasil belajar siklus 1 dan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dirangkum pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Belajar Siklus I

No.	Peserta Didik	Nilai Siklus I		
		Membaca	Menulis	Berhitung
1.	Aqila	50 (TT)	60 (TT)	75 (T)

2.	Adzkiya	60 (TT)	60 (TT)	60 (TT)
3.	Angel	60 (TT)	50 (TT)	60 (TT)
4.	Asyifa	60 (TT)	50 (TT)	60 (TT)
5.	Azzahira	70 (T)	60 (TT)	50 (TT)
6.	Azzahra	80 (T)	80 (T)	80 (T)
7	Fania	60 (TT)	60 (TT)	60 (TT)
8	Mutiara	60 (TT)	60 (TT)	70 (T)
9	Mutiara L.	80 (T)	80 (T)	80 (T)
10	Myesha	75 (T)	70 (T)	60 (TT)
11	Naura	80 (T)	80 (T)	70 (T)
12	Nona	50 (TT)	40 (TT)	60 (TT)
13	Nur	60 (TT)	70 (T)	60 (TT)
14	Keysha	80 (T)	80 (T)	80 (T)
15	Zalfa	60 (TT)	60 (TT0)	60 (TT)
Jumlah		985	960	985
Nilai Tertinggi		80	80	80
Nilai Terendah		50	40	50
Nilai Rata-rata		66	66	66
Ketuntasan Belajar		40%	40%	40%



Gambar 4.2 Hasil Belajar Siklus I

Keterangan Kriteria Ketuntasan Minimum : 70

Berdasarkan tabel di atas terlihat jumlah peserta didik yang sudah tahu membaca yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 6 orang dengan presentase ketuntasan secara klasikal adalah 40% dengan nilai rata-rata 66. Ini menunjukkan bahwa ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik masih di bawah standar ketuntasan 70%.

Berdasarkan tabel di atas terlihat jumlah peserta didik yang sudah tahu menulis yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 6 orang dengan presentase ketuntasan secara klasikal adalah 40% dengan nilai rata-rata 64. Ini menunjukkan bahwa ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik masih di bawah standar ketuntasan 70%.

Berdasarkan tabel di atas terlihat jumlah peserta didik yang sudah tahu berhitung yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 6 orang dengan presentase ketuntasan secara klasikal adalah 40% dengan nilai rata-rata 66. Ini menunjukkan bahwa ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik masih di bawah standar ketuntasan 70%.

Tabel 4.3
Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	JML	
1	Kesiapan dalam peserta didik	7	5	3	-	49	3,2
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru cara membaca dengan mempertunjukkan media kalender	8	4	3	-	50	3,3
3	Peserta didik dapat mengerjakan soal dengan bantuan guru	9	3	3	-	51	3,4
4	Penguasaan materi	6	5	4	-	47	3,1
5	Memberikan contoh cara membaca yang benar	10	3	2	-	53	3,5
6	Membimbing peserta didik	10	5	-	-	55	3,7
7	Memberikan latihan teks membaca, menulis, dan berhitung	9	4	2	-	52	3,4
8	Melakukan evaluasi akhir	7	4	4	-	48	3,2
9	Menutup pembelajaran	9	6	-	-	54	3,6
Jumlah		75	39	21	-	459	3,37

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas, secara keseluruhan tindakan pada siklus I dalam pembelajaran mendapatkan rata-rata untuk membaca 68, menulis 67, dan berhitung 67 dengan nilai presentase membaca mencapai 53%, menulis mencapai 53%, dan berhitung mencapai 47%.

Pada tahap siklus I ini terlihat bahwa ada 6 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar membaca dengan nilai 40% dengan nilai rata-rata 66 dengan jumlah nilai 985 hasil ini belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata 70. Dalam hal ini dalam penggunaan

media kalender ini belum bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik karena belum mencapai standar kelulusan yaitu 70 maka peneliti melakukan tindakan II di siklus selanjutnya.

Pada tahap siklus I ini terlihat bahwa ada 6 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar menulis dengan nilai 40% dengan nilai rata-rata 64 dengan jumlah nilai 960 hasil ini belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata 70. Dalam hal ini dalam penggunaan media kalender ini belum bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik karena belum mencapai standar kelulusan yaitu 70 maka peneliti melakukan tindakan II di siklus selanjutnya.

Pada tahap siklus I ini terlihat bahwa ada 6 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar berhitung dengan nilai 40% dengan nilai rata-rata 66 dengan jumlah nilai 985 hasil ini belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata 70. Dalam hal ini dalam penggunaan media kalender ini belum bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik karena belum mencapai standar kelulusan yaitu 70 maka peneliti melakukan tindakan II di siklus selanjutnya.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan secara bersama dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kegiatan pembelajaran ini menggunakan media kalender berlangsung dengan baik. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik maka diadakan post test pada setiap akhir siklus. Dengan hasil post test terlihat bahwa 6 peserta didik sudah mengalami peningkatan dalam membaca, menulis, dan berhitung, tetapi ada 9 peserta didik yang belum mengalami peningkatan. Dari 9 peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membedakan bentuk huruf dan peserta didik yang kurang konsentrasi dalam membaca dan berhitung, namun ketika diadakan post test 9 peserta didik sudah mengalami peningkatan walaupun belum mencapai standar ketuntasan. Untuk mengatasi masalah tersebut pada siklus I, peneliti mengambil tindakan lebih memperhatikan peserta didik yang memiliki kesulitan

dalam membedakan huruf dan peserta didik yang kurang konsentrasi dalam membaca dan berhitung.

Tabel 4.4
Lembar Observasi Untuk Guru Siklus I

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	JML	
1	Membuka pembelajaran		✓			3	
2	Memeriksa kehadiran	✓				4	
3	Penyediaan perangkat pembelajaran		✓			3	
4	Mengenalkan media kalender	✓				4	
5	Penguasaan materi		✓			3	
6	Memberikan contoh cara membaca		✓			3	
7	Membimbing peserta didik untuk sama-sama membaca yang benar		✓			3	
8	Memberikan latihan teks membaca		✓			3	
9	Memberikan evaluasi		✓			3	
10	Menutup pembelajaran	✓				4	
Jumlah						33	3,3

Tabel 4.5
Rekapitulasi Ketuntasan Siklus I

No.	Uraian	Hasil Siklus
1.	Nilai hasil observasi aktivitas peserta didik	3,37
2.	Nilai hasil pengamatan aktivitas guru	3,3
3.	Presentase ketuntasan hasil belajar calistung	40%

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7, 4.8, dan 4.9 maka tampak bahwa penggunaan media kalender ini belum meningkatkan hasil belajar peserta didik dan tingkat ketuntasan belum memenuhi standar kelulusan yaitu 70.

Berdasarkan hasil tabel dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian pada siklus I diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan media kalender pada mata pelajaran calistung belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Indikator yang disimak antara lain yaitu proses pembelajaran yang diukur melalui prestasi belajar yang hanya mempunyai daya serap ketuntasan belajar yakni 40% dengan nilai rata-rata yang masih di bawah nilai standar kelulusan yakni untuk membaca 66, menulis 64, dan berhitung 66 dan belum mencapai nilai standar kelulusan yakni 70. Sedangkan nilai hasil observasi dari aktivitas peserta didik adalah 3,37 dan aktivitas guru adalah 3,3. Sehingga aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

Hasil dari pra siklus ke siklus I hanya meningkat 20%, karena peserta didik masih ada yang keliru dengan bentuk huruf abjad sehingga nilai mereka masih di bawah rata-rata. Maka dari itu peneliti mengambil tindakan agar hasil dari peserta didik bisa mencapai KKM. Peneliti mempunyai solusi yaitu media kalender diberi tempelan yang berbentuk gambar agar peserta didik dapat fokus dalam pembelajaran dan peneliti mendekati para peserta didik dan menjelaskan kembali apa yang peserta didik belum paham.

3. Hasil Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu menentukan tujuan pembelajaran, membuat

rencana pembelajaran, merancang instrumen, dan alat evaluasi untuk setiap pertemuan.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media kalender di dalam pembelajaran
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Membuat rancangan instrumen
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas belajar

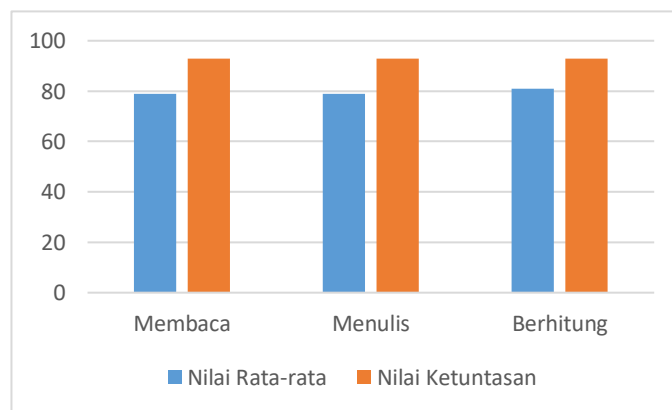
b. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan siklus ini terdiri atas tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil belajar siklus II dan hasil pengamatan guru dan aktivitas peserta didik yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siklus II

No.	Peserta Didik	Nilai Siklus II		
		Membaca	Menulis	Berhitung
1	Aqila	70 (T)	70 (T)	80 (T)
2	Adzkiya	80 (T)	70 (T)	80 (T)
3	Angel	70 (T)	70 (T)	60 (TT)
4	Asyifa	70 (T)	80 (T)	80 (T)
5	Azzahira	80 (T)	80 (T)	90 (T)
6	Azzahra	90 (T)	90 (T)	90 (T)
7	Fania	80 (T)	80 (T)	80 (T)
8	Mutiara	80 (T)	80 (T)	80 (T)
9	Mutiara L.	90 (T)	90 (T)	90 (T)
10	Myesha	90 (T)	80 (T)	90 (T)
11	Naura	90 (T)	90(T)	90 (T)
12	Nona	60 (TT)	60 (TT)	70 (T)

13	Nur	70 (T)	70 (T)	70 (T)
14	Keysha	90 (T)	90 (T)	90 (T)
15	Zalfa	80 (T)	80 (T)	80 (T)
Jumlah		1.190	1.180	1.220
Nilai Tertinggi		90	90	90
Nilai Terendah		70	60	60
Nilai Rata-rata		79	79	81
Ketuntasan Belajar		93%	93%	93%



Gambar 4.3 Hasil Belajar Siklus II

Pada siklus II terlihat sudah hampir semua peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ketuntasan hasil belajar sudah mencapai 93% dengan nilai rata-rata untuk membaca dan menulis yaitu 79 sedangkan berhitung yaitu 81 dengan jumlah nilai untuk membaca 1.190, menulis 1.180, dan berhitung 1.220. Sedangkan aktivitas guru dan peserta didik lebih meningkat dari siklus sebelumnya. Dalam hal ini penggunaan media kalender ini sudah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik karena telah mencapai standar kelulusan yaitu 70 maka peneliti tidak melanjutkan pada siklus selanjutnya.

Tabel 4.7
Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	JML	
1	Kesiapan dalam peserta didik	14	1			59	4,0
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru cara membaca dengan mempertunjukkan media kalender	13	2			58	3,9
3	Peserta didik dapat mengerjakan soal dengan bantuan guru	12	3			57	3,8
4	Penguasaan materi	14	1			59	4,0
5	Memberikan contoh cara membaca yang benar	10	5			55	3,7
6	Membimbing peserta didik	11	4			56	3,7
7	Memberikan latihan teks membaca, menulis, dan berhitung	14	1			59	4,0
8	Melakukan evaluasi akhir	12	3			57	3,8
9	Menutup pembelajaran	13	2			58	3,9
Jumlah		113	22			518	3,87

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II mengalami peningkatan dari jumlah presentase siklus I membaca 53%, menulis 53%, dan berhitung 47% meningkat dengan jumlah presentase siklus II membaca, menulis, dan berhitung mencapai 93%. Maka dapat dikatakan bahwa aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran sudah meningkat.

Berdasarkan pada tabel di atas, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran calistung terlihat dalam aspek penilaian aktivitas guru mendapatkan skor 40 dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sangat baik dan guru sudah bisa mengelola kelas dengan baik.

c. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung sesuai dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti yang dilakukan pada siklus I. Adapun perbedaan pada siklus II adalah peserta didik lebih aktif sebab mereka sudah terbiasa pada pembelajaran calistung dengan menggunakan media kalender. Nilai observasi aktivitas peserta didik dan aktivitas guru dari siklus I 3,37 dan 3,3 dan masih dikatakan cukup dan lebih meningkat pada siklus II yaitu 3,87 dan 4.

Tabel 4.8

Lembar Observasi Untuk Guru Siklus II

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	JML	
1	Membuka pembelajaran	✓				4	
2	Memeriksa kehadiran	✓				4	
3	Penyediaan perangkat pembelajaran	✓				4	
4	Mengenalkan media kalender	✓				4	
5	Penguasaan materi	✓				4	
6	Memberikan contoh cara membaca	✓				4	
7	Membimbing peserta didik untuk sama-sama membaca yang	✓				4	

	benar						
8	Memberikan latihan teks membaca	✓				4	
9	Memberikan evaluasi	✓				4	
10	Menutup pembelajaran	✓				4	
Jumlah		10				40	4

Berdasarkan pada tabel di atas, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran calistung terlihat dalam aspek penilaian aktivitas guru mendapatkan skor 40 dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sangat baik dan guru sudah bisa mengelola kelas dengan baik.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Ketuntasan Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siklus
1.	Nilai hasil observasi aktivitas peserta didik	3,87
2.	Nilai hasil pengamatan aktivitas guru	4
3.	Presentase ketuntasan hasil belajar calistung	93%

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan di atas, bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II ini terjadi peningkatan. Hal ini diindikasikan dengan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 93% naik besar, 40% dari siklus I yang hanya mencapai ketuntasan belajar secara klasikal 40%. Jika dibandingkan dengan hasil pre tes maka hasil belajar peserta didik pada siklus II ini secara tidak langsung berdampak pula pada peningkatan nilai rata-rata kelas peserta didik dimana pada saat pre test nilai untuk membaca yang diperoleh hanya 58, menulis 55, dan berhitung 57, siklus I untuk membaca diperoleh 66, menulis 64, dan berhitung 66 dan pada siklus

II untuk membaca dan menulis meningkat menjadi 79 dan berhitung meningkat menjadi 81. Apabila mengacu pada kriteria hasil belajar sebagaimana dipaparkan dalam bab III, maka pada saat pre tes dan siklus I hasil belajar peserta didik masuk kriteria tidak tuntas dan pada siklus II masuk kriteria tuntas.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas 1 B MI Arafah Bitung. Pelaksanaan penelitian pembelajaran calistung menggunakan media kalender dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian maka berikut ini peneliti jelaskan hasil penelitian, yaitu:

Media kalender adalah media pembelajaran yang terbuat dari bahan bekas yang sudah tidak terpakai lagi dan dimodifikasi agar lebih menarik perhatian peserta didik jika hanya berbentuk suku kata saja kurang menarik perhatian peserta didik.

Membaca merupakan menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Eliason memaparkan bahwa anak-anak yang telah tertarik dengan gambar, abjad dan buku cerita sejak kecil akan memiliki keinginan membaca lebih besar karena mereka lebih mengetahui bahwa membaca dapat membuka pintu baru, membenahi informasi dan menyenangkan. Pembelajaran membaca harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, minat, perkembangan dan karakteristik anak serta lingkungan belajar yang kondusif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis adalah membuat huruf (angka dan lain sebagainya) yang dibuat dengan pena (pensil). Menulis menurut kamus merupakan menorehkan angka dan huruf atau torehan lainnya seperti lambang-lambang atau grafik dengan menggunakan pensil atau benda lainnya yang memungkinkan mengandung makna dan dapat terbaca secara jelas.

Montessori juga mengajarkan berhitung dengan lebih metedis, yakni

dengan rangkaian balok-balok yang diberi cat berselingan merah dan biru. Kemudian memperkenalkan angka-angka dengan kartu lalu latihan untuk menghafal angka serta belajar penambahan dan pengurangan dari satu hingga dua puluh dengan menggunakan balok.

Pemanfaatan media kalender dari kalender bekas yang tidak terpakai sehingga bisa dimanfaatkan untuk dijadikan media pembelajaran dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik dan diharapkan dapat memberikan hasil berupa pengetahuan yang berguna bagi guru dan peserta didik yang sedang melakukan pendidikan.

Pembahasan tentang semua hasil analisis penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar Peserta Didik

Penelitian terhadap aktivitas peserta didik dalam memanfaatkan media kalender untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca, menulis, dan berhitung (*Calistung*) pada siswa kelas 1 MI Arafah Bitung yang dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dapat meningkat dari siklus I ke siklus II sesuai dengan hasil lembar observasi aktivitas peserta didik peneliti memperoleh dari siklus I dengan nilai rata-rata 3,37 menduduki kategori baik dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata 3,87 menduduki kategori sangat baik.

Dalam hal ini, menunjukkan bahwa adanya peningkatan karena permasalahan yang terjadi pada siklus I dapat diatasi guru pada siklus II. Permasalahan yang terjadi pada siklus I membaca ada 4 peserta didik, menulis ada 4 peserta didik, dan berhitung ada 3 peserta didik yang tidak tuntas dalam tes hasil belajar pada siklus I karena tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi dan juga ada beberapa peserta didik yang masih bercerita dengan temannya karena tidak terbiasa menggunakan media pembelajaran. Dapat diatasi pada siklus II dengan memperbaiki lagi cara guru dalam penyampaian materi dan memperhatikan siswa yang tidak tuntas pada siklus I serta memperbaiki cara guru menerapkan pembelajaran menggunakan media kalender.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Calistung di MI Arafah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media kalender dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Dapat dilihat dari hasil belajar yang peneliti dapatkan pada pra siklus melalui tes awal bahwa hasil belajar membaca ada 4 peserta didik yang tuntas belajar dengan nilai ketuntasan 27% dan nilai rata-rata 58 serta jumlah nilai 865. Hasil belajar menulis ada 4 peserta didik yang tuntas belajar dengan nilai ketuntasan 27% dan nilai rata-rata 55 serta jumlah nilai 830 dan hasil belajar berhitung ada 4 peserta didik yang tuntas belajar dengan nilai ketuntasan 27% dan nilai rata-rata 57 serta jumlah nilai 860. Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 11 orang dikarenakan peserta didik yang kurang semangat dalam pembelajaran dan sebagian peserta didik masih banyak bermain, karena model pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan metode ceramah tidak menggunakan media pembelajaran.

Pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan untuk kegiatan belajar mengajar dan 1 kali pertemuan untuk melakukan tes hasil belajar. Hasil belajar yang peneliti dapatkan pada siklus I melalui post test setelah menerapkan media kalender bahwa ada 6 peserta didik tuntas dalam pembelajaran dengan nilai ketuntasan 40% dan nilai rata-rata 66 serta jumlah nilai keseluruhan untuk membaca 985, menulis 960, berhitung 985. Dari hasil belajar yang peneliti peroleh dari siklus I sudah meningkat tetapi belum seluruhnya berhasil. Karena dari 15 peserta didik hanya 6 peserta didik yang tuntas belajar dan masih 9 peserta didik yang tidak tuntas belajar karena tidak memperhatikan materi yang dijelaskan guru.

Pada siklus II dilakukan 3 kali pertemuan untuk kegiatan belajar mengajar dan 1 kali pertemuan dilakukan tes hasil belajar. Setelah menggunakan media kalender dan memperbaiki permasalahan yang terjadi pada siklus I, bahwa sudah 14 peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai ketuntasan belajar 93% dengan jumlah nilai rata-rata 79 dan jumlah nilai keseluruhan untuk membaca 1.190, menulis 1.180, dan berhitung 1.220. Hasil ini sudah berada pada kategori baik

sesuai dengan tujuan dan target yang diinginkan peneliti. Pada saat tes hasil belajar siklus II sama halnya pada siklus I peneliti lebih memperhatikan peserta didik yang kurang memperhatikan materi dan memberi arahan agar selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media kalender dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran calistung karena peneliti melihat peserta didik lebih aktif dan bersemangat ketika belajar sambil bermain.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari pra siklus hanya 4 peserta didik dari 15 peserta didik yang mencapai ketuntasan dengan presentase ketuntasan klasikal sebanyak 27% , kemudian meningkat pada siklus I sebanyak 6 peserta didik yang berhasil mencapai ketuntasan dengan presentase ketuntasan klasikal sebanyak 40% dan meningkat lagi pada siklus II dengan 14 peserta didik yang berhasil mencapai ketuntasan dengan presentase ketuntasan klasikal sebanyak 93%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran dari peneliti adalah

1. Guru

Bagi guru dalam proses belajar mengajar hendaklah memanfaatkan berbagai media pembelajaran agar terciptanya lingkungan belajar yang aktif serta dapat mengasah lebih dalam untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

2. Peserta Didik

Bagi siswa dalam proses pembelajaran hendaknya siswa memperhatikan guru dan aktif dalam kelas karena sebaik apapun guru dalam mengajar dan menarik perhatian siswa tapi siswa tidak ada kemauan dalam diri untuk belajar membuat proses belajar mengajar tidak berlangsung dengan baik.

3. Sekolah

Bagi sekolah hendaklah memberikan fasilitas yang baik kepada guru dan siswa agar mempermudah guru mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Al-Ghazali, *Manfaat Media Pembelajaran*,
<https://paudstaialgazalibone.blogspot.com/2013/04/manfaat-media-dalam-pembelajaran.html>, Pada Tanggal 14 Maret 2023.
- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Arsyad Azar, *“Media Pengajaran”*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2018.
- As-Suyuti Jalaludin Imam dan Al-Mahalli Jalaludin Al-Mahalli Imam, *Tafsir Jalalain Jilid 2*.
- Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan*, Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Definisi Pengertian Berhitung, Akses di <https://www.asikbelajar.com/pengertian-berhitung> Pada Tanggal 14 Maret 2023.
- Definisi Pengertian Keterampilan Berbicara,
<https://www.kajianpustaka.com/2020/12/keterampilan-berbicara.html>
Pada Tanggal 14 Maret 2023.
- Definisi Pengertian Membaca, Akses di <https://id.m.wikipedia.org/wiki/membaca>
Pada Tanggal 14 Maret 2023.
- Definisi Pengertian Pemanfaatan, Akses di <http://www.definisipengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html> Pada tanggal 14 Maret 2023.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Dhieni Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa Banten*: Universitas Terbuka,

- 2015.
- Hamalik Oemar, *Metode Belajar Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tersito, 2016.
- Hasanah Noor, *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika di Kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin*, <http://ejournal.PTK&Pendidikan>.
- Heri, Pengertian Media Pembelajaran, Akses di <https://salamadian.com/pengertian-media-pembelajaran> Pada tanggal 14 Maret 2020.
- Igrea Siswanto, *Panduan Bagi Guru Dan Orang Tua Pembelajaran Pembelajaran Aktraktif dan 100 Permainan Kreatif*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018.
- Kombu Isnaini, Guru Wali Kelas 1 A, *Wawancara*, MI Arafah Bitung, Tanggal 30-Juni-2022, Pukul 10.30 Wita.
- Latif Mukhtar, *Orientasi Baru Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Masjidi Nuviar, *Agar Anak Suka Membaca*, Yogyakarta: Media Insani, 2007.
- Meity, Djiwatampu, *Membaca Untuk Belajar*, Jakarta: Balai Pustaka 2018.
- Moedjiono dan Hasibuan J.J, *Proses Pengembangan Anak*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Mu'awwanah Uyu, *Bahasa Indonesia 1* Depok: CV Madani Damar, 2015.
- Mursalin Sulkifli, *Pegawai tata usaha*, wawancara, 17 April 2023
- Parnawi Afi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Budi Utama, Juli 2020.
- Rahayu Minto, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Somadayo Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011.
- Subini Nini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* Jakarta: PT buku kita, 2011.
- Sutrisno, *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 2006.
- Skripsi Amalia Bariroh, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

- Calistung pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Jannah Jabung Malang*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Malang, 2019.
- Skripsi Sri Mawarti, “*Kesulitan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Lab Model Muhammadiyah Pontianak Kota*”, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, 2017.
- Skripsi Dian Miranda, “*Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Aneka Media Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi 1 Kalimantan Barat*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Malang, 2015.
- Skripsi Wahyuningsih, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar dan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B di TK Desa Bugel Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Malang, 2013.
- Skripsi Tatik Ariyati, “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Permainan*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Jakarta, 2015.
- Skripsi Adam Faroqi, “*Aplikasi Multimedia Interaktif Pembelajaran Membaca, Menulis, Berhitung (Calistung)*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Malang, 2017.
- Tarigan Guntur Henry, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-1003 /In. 25/F.II/TL.00.1/03/2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 29 Maret 2023

Kepada Yth :
Kepala MI Arafah Bitung

Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Rezi Dwi Apriyanti
NIM : 1921020
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: "**Pemanfaatan Media Kalender Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung (Calistung) pada Siswa Kelas 1 MI Arafah Bitung**". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hadirman, M.Hum.
2. Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan April s.d Juni 2023

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga,



- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi PGMI FTIK IAIN Manado
 4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH ARAFAH
KOTA BITUNG**



Jl. Raya Tendeki Kelurahan Sagerat Weru Dua Kecamatan Matuari Kota Bitung Sulawesi Utara Kode Pos:95546
Email: miarafah@gmail.com Website : <http://miarafah.blogspot.com>
NSM:111271720002 NPSN :69725088 TERAKREDITASI : "B"

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 144a/MI ARF/BTG/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amirullah, S.Pd.I., M.Pd

Jabatan : Kepala MI Arafah Bitung

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

Nama : Rezi Dwi Apriyanti

NIM : 1921020

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Universitas : IAIN Manado

Menyetujui/ Menerima mahasiswa yang di atas untuk melakukan penelitian di MI Arafah Bitung sebagai persyaratan dalam kelengkapan penyusunan skripsi sesuai dengan surat permohonan dari Kampus IAIN Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Bitung, 07 April 2023
Kepala Madrasah

Amirullah, S.Pd.I., M.Pd





KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH ARAFAH
KOTA BITUNG



Jl. Raya Tendeki Kelurahan Sagerat Weru Dua Kecamatan Matuari Kota Bitung Sulawesi Utara Kode Pos:95546
Email: miarafah@gmail.com Website :<http://miarafah.blogspot.com>
NSM:111271720002 NPSN :69725088 TERAKREDITASI :“B”

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 147/MI ARF/BTG/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amirullah, S.Pd.I., M.Pd
Jabatan : Kepala MI Arafah Bitung

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

Nama : Rezi Dwi Apriyanti
NIM : 1921020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas : IAIN Manado

Telah selesai melakukan penelitian di MI Arafah Bitung pada tanggal 05 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Media Kelender untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung (Calistung) pada Siswa Kelas 1 MI Arafah Bitung”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan pada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Bitung, 05 Mei 2023
Kepala Madrasah

Amirullah, S.Pd.I., M.Pd



A. Gambaran Tentang Setting Lokasi Penelitian

1. Sejarah

MI Arafah Bitung berlokasi di Jln. Tendeki Kel. Sagerat Weru Dua Kec. Matuari, Kota Bitung, Sulawesi Utara. Madrasah ini didirikan pada tahun 2011, setelah terbentuknya Pondok Pesantren Arafah dan terbentuknya juga MTs Arafah Bitung pada tahun 2005, kemudian dilanjutkan dengan MA Arafah Bitung yang berdiri pada tahun 2009. Dan kemudian dilanjutkan didirikannya MI Arafah Bitung yaitu pada tahun 2011. MI Arafah Bitung yaitu Madrasah Ibtidaiyah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Arafah Bitung yang berciri khas Agama Islam. Didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Arafah Bitung ini dengan melihat dari hasil kesepakatan masyarakat setempat karena dilihat oleh yayasan bahwa banyak sekali masyarakat setempat yang anak-anaknya sekolah di umum dan akhlak dari anak-anaknya juga tidak sesuai dengan ajaran agama islam, hal itu lah membuat yayasan berinisiatif untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah walaupun tidak tinggal di asrama (mondok).

Pada tahun 2011 sampai dengan sekarang MI Arafah Bitung dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah Bapak Amirullah, S.Pd.I.,M.Pd. Dan siswa yang pertama mendaftar di MI Arafah Bitung sebanyak 27 siswa dan dibentuknya dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. MI Arafah Bitung ini terakreditasi "B". Adapun bentuk kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum K13.

2. Visi dan Misi MI Arafah Bitung

a. Visi Madrasah

“Menyelenggarakan lembaga pendidikan islam untuk membentuk generasi berkarakter yang taat kepada agama, bangsa dan negara”

b. Misi Madrasah

“Mewujudkan dan mengembangkan sistem pendidikan yang bermutu, berdasarkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari serta

membentuk kepribadian sesuai proses perkembangan jiwa anak”

a. Tujuan Madrasah

- 1) Menciptakan siswa untuk memiliki ketakwaan yang tercermin dalam perilaku sehari-hari
- 2) Menciptakan siswa agar mampu melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sesuai dengan pilihannya dan mampu berperan dalam kehidupan bermasyarakat
- 3) Menciptakan siswa supaya memiliki kepribadian dan budi pekerti agar siap menghadapi tantangan masa depan
- 4) Menciptakan budaya belajar siswa mampu bersaing dalam penguasaan pengetahuan dan teknologi
- 5) Memciptakan siswa agar mampu menjalin hubungan yang baik dengan guru dan masyarakat

3. Profil Madrasah Ibtidaiyah Arafah Bitung

Nama Sekolah	: MI. Arafah Bitung
No Statistik / NPSN	: 111271720002 / 69725088
Akreditasi Madrasah	: B
Alamat	: Jln. Tendeki Kel. Sagerat Weru Dua Kec. Matuari
Kabupaten/Kota	: Bitung
Provinsi	: Sulawesi Utara
Gedung Sekolah	: Milik Sendiri (Yayasan Arafah Bitung)
Kepala Madrasah	: Amirullah, S.Pd.I,M.Pd
Jumlah Guru Tetap	: Laki-laki : 2 Orang Perempuan : <u>9</u> Orang 11 Orang

Table
Daftar Nama Guru MI Arafah Bitung

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1..	Amirullah, S.Pd.I., M.Pd	Kepala Madrasah	Honorer
2.	Silfani Yasin, S.Pd	Wakil Madrasah dan wali kelas 4	Honorer
3.	Santy Laraga, S.Pd	Waka Kesiswaan dan wali kelas 2 putra	Honorer
4.	Tri Damayanti Dunggio, S.Pd	Wali kelas 6 putra	Honorer
5.	Putri Sri Wahyuni, S.Pd	Wali kelas 6 putri	Honorer
6.	Hasana La Ero, S.Pd	Wali kelas 5	Honorer
7.	Jamila Hayoto, S.H.I	Wali kelas 3	Honorer
8.	Nur Syahriani	Wali kelas 2 putri	Honorer
9.	Rima Iman, S.Pd	Wali kelas 1 putra	PNS
10.	Isnain Kombu, S.Pd	Wali kelas 1 putri	Honorer
11.	Sulkifli Mursalin, S.Pd	Operator Madrasah	Honorer
12.	Yudi Irwandi, S.Sos	Bendahara Komite Madrasah	Honorer

Sumber Data: TU Madrasah Ibtidaiyah Arafah Bitung

Table
Jumlah Siswa

NO	KELAS	ROMBEL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	
1	Kelas I	1	29	15	44
2	Kelas II	2	28	24	52
3	Kelas III	1	21	19	40
4	Kelas IV	1	20	14	34
5	Kelas V	1	15	10	25
6	Kelas VI	1	25	21	46
JUMLAH KESELURUHAN					241

Sumber Data: TU Madrasah Ibtidaiyah Arafah Bitung

4. Sarana dan Prasarana MI Arafah Bitung

Table
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik
2.	Ruang tata usaha	1 buah	Baik
3.	Ruang guru	1 buah	Baik
4.	Ruang belajar	7 buah	Baik
5.	Ruang perpustakaan	- buah	
6.	Masjid	1 buah	Baik
7.	Aula	1 buah	Baik
8.	Lapangan olahraga		
	- Volley	1 buah	Baik
	- Bulu tangkis	1 buah	Baik
	- Sepak bola	1 buah	Baik
9.	Kantin	1 buah	Baik
10.	Koperasi		
11.	Piket/Security	1 buah	Baik
12.	Kamar mandi/wc	3 buah	Baik

Sumber Data: TU Madrasah Ibtidaiyah Arafah Bitung

RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Kesiapan siswa dalam pembelajaran	1	Peserta didik tidak ada di dalam kelas
		2	Peserta didik hanya main-main dan tidak ada kesiapan untuk belajar
		3	Peserta didik sudah ada di dalam kelas namun belum mempersiapkan yang dibutuhkan pada saat belajar
		4	Peserta didik sudah mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk menerima pelajaran
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru cara membaca dengan mempertunjukan media kalender	1	Peserta didik bercerita dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru
		2	Peserta didik duduk diam menghadap kedepan namun tidak fokus dalam memperhatikan guru
		3	Peserta didik duduk diam menghadap kedepan namun kurang fokus dalam memperhatikan guru
		4	Peserta didik duduk diam dan melihat kedepan dan fokus memperhatikan penjelasan guru
3	Peserta didik dapat mengerjakan soal dengan bantuan guru	1	Peserta didik tidak paham dengan soal yang dijelaskan guru
		2	Peserta didik paham dengan soal namun belum tahu menulis jawabannya dengan sendiri
		3	Peserta didik paham dengan soalnya namun kurang yakin dengan jawabannya sendiri
		4	Peserta didik paham dengan soal dan jawabannya
4	Pengusaan materi	1	Peserta didik tidak mampu menguasai dengan materi yang diberikan guru
		2	Peserta didik tidak fokus dengan materi yang diberikan guru
		3	Peserta didik kurang memperhatikan materi apa yang diberikan guru

		4	Peserta didik mampu dengan materi yang diberikan guru
5	Memberikan contoh cara membaca yang benar	1	Peserta didik hanya bermain dan tidak memperhatikan guru dalam memberikan contoh membaca yang benar
		2	Peserta didik tidak fokus dalam memperhatikan guru dalam memberikan contoh membaca yang benar
		3	Peserta didik kurang memperhatikan guru dalam memberikan contoh membaca yang benar
		4	Peserta didik menghadap kedepan dan memperhatikan guru dalam memberikan contoh membaca yang benar
6	Membimbing peserta didik	1	Peserta didik hanya bermain dan tidak mendengar apa yang diperintahkan guru
		2	Peserta didik mendengar perintah dari guru namun masih ada yang bermain
		3	Peserta didik mendengar penjelasan dari guru namun masih keliru dengan jawabannya
		4	Peserta didik mendengar dan memahami penjelasan dari guru serta menjawab pertanyaan dengan benar
7	Memberikan latihan teks membaca, menulis, dan berhitung	1	Peserta didik masih banyak bermain dan bercerita dengan temannya
		2	Peserta didik duduk diam namun tidak fokus dalam memperhatikan pembelajaran
		3	Peserta didik duduk diam namun kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran
		4	Peserta didik duduk diam dan memperhatikan pembelajaran tersebut
8	Melakukan evaluasi akhir	1	Peserta didik tidak memperhatikan guru dan masih banyak bermain
		2	Peserta didik duduk diam namun tidak fokus dalam memperhatikan guru
		3	Peserta didik duduk diam namun kurang fokus dalam memperhatikan guru
		4	Peserta didik duduk diam dan fokus dalam

			memperhatikan guru
9	Menutup Pembelajaran	1	Peserta didik tidak ada di dalam kelas
		2	Peserta didik hanya main-main dan tidak ada kesiapan untuk menutup pembelajaran
		3	Peserta didik kurang fokus dalam menutup pembelajaran
		4	Peserta didik duduk diam dan fokus untuk menutup pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**TEMATIK**

Satuan Pendidikan : MI Arafah Bitung

Kelas / Semester : I / II

Tema : Pengalamanku (Tema 5)

Sub Tema : Aku dan Teman Baru (Sub Tema 2)

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 hari

A. Standar Kompetensi

1. Memahami huruf A sampai Z
2. Memahami angka 1 sampai 50

B. Kompetensi Dasar

1. Mengetahui dan hafal bentuk huruf A sampai Z
2. Mengenal angka dan mampu berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan hasil 1-50

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca, menulis dan menghafal diluar kepala bentuk abjad A sampai Z
2. Peserta didik dapat mengenal angka 1 sampai 50 dan mampu berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan hasil 1 sampai 50
3. Peserta didik dapat menulis di dalam kolom setelah memperhatikan gambar yang sudah ditempelkan

D. Materi Ajar

1. Menulis huruf A sampai Z dengan huruf kapital dan kecil
2. Dikte huruf A sampai Z huruf kapital dan kecil
3. Berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan bantuan suatu gambar

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific


Metode : Bernyanyi abjad A sampai Z, latihan soal, tanya jawab langsung maupun menggunakan media kalender

F. Kegiatan Pembelajaran


No.	Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan memberikan apresiasi terhadap siswa 2. Guru memperhatikan siswa secara menyeluruh untuk memastikan siapa yang hari ini tidak masuk 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi peserta didik hari ini 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan 2. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru 3. Guru meminta peserta didik untuk berhitung dari satuan sampai dengan puluhan 4. Guru memberikan penjelasan tentang penjumlahan dan pengurangan beruntun (berdiri) 	45 menit

		5. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal penjumlahan bersusun dengan benar dan tepat	
3.	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulas kembali materi yang telah dipelajari di hari ini dengan melakukan tanya jawab 2. Guru memberikan penilaian dari hasil belajar terhadap pembelajaran 3. Guru menutup pembelajaran 4. Mengajak semua siswa berdoa sebelum pembelajaran ditutup 	10 menit


Mengetahui,
Kepala Madrasah


Amirullah, S.Pd.I.,M.Pd
NRG. 122372139028

Bitung, 07 April 2023
Guru Kelas


Isnain Kombu, S.Pd.I
NRG. 202352214315

Peneliti


Rezi Dwi Aprivanti
19.2.1.020

KISI-KISI CALISTUNG

No.	Komponen	Standar Kompetensi	Contoh
1.	Membaca	Mengenal huruf yang mudah digabungkan dengan huruf lain a-b-c-d-s-m-y-k	Ba ca bu ku Sa ya su ka Su su sa pi
		Dikenalkan huruf yang dimatikan atau ditambahkan ujungnya (N) (m) (s) (r) (t) (h)	Man di san ti Min ta san di Ma kan ra jin
		Membaca gabungan kata	Saya suka sapi Mandi lalu makan
2.	Menulis	Menulis kembali kalimat sederhana dengan memperhatikan huruf kapital dan tanda titik	anggi menyikat gigi sesudah makan
		Menyusun kata-kata acak menjadi kalimat sederhana yang bermakna dengan memperhatikan huruf kapital	Jajan-boleh- sembarangan-kita- tidak
		Menulis kalimat sederhana dengan menggunakan kata-kata yang telah ditentukan oleh guru dengan memperhatikan huruf kapital	- apotek - puskesmas - sakit
3 .	Berhitung	Mengenal deret angka satuan, puluhan, dan ratusan	0-9 10,20,30-90 11-19 100-200
		Mampu memahami konsep penjumlahan sederhana 2-3 digit angka berupa digit hitung	$2 + 5 =$ $5 + 3 =$ $2 + 3 + 4 =$
		Memahami konsep operasi penjumlahan dan pengurangan berupa angka beruntun (berdiri)	23 48 <u>64+</u> <u>25-</u>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK

Satuan Pendidikan : MI Arafah Bitung
Kelas / Semester : I / II
Tema : Pengalamanku (Tema 5)
Sub Tema : Aku dan Teman Baru (Sub Tema 2)
Pembelajaran : 2 & 3
Alokasi Waktu : 1 hari

A. Standar Kompetensi

1. Memahami huruf A sampai Z
2. Memahami angka 1 sampai 50

B. Kompetensi Dasar

1. Mengetahui dan hafal bentuk huruf A sampai Z
2. Mengenali angka dan mampu berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan hasil 1-50

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca, menulis dan menghafal diluar kepala bentuk abjad A sampai Z
2. Peserta didik dapat mengenali angka 1 sampai 50 dan mampu berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan hasil 1 sampai 50
3. Peserta didik dapat menulis di dalam kolom setelah memperhatikan gambar yang sudah ditempelkan

D. Materi Ajar

1. Menulis huruf A sampai Z dengan huruf kapital dan kecil
2. Dikte huruf A sampai Z huruf kapital dan kecil
3. Berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan bantuan suatu gambar

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : Bernyanyi abjad A sampai Z, latihan soal, tanya jawab


langsung maupun menggunakan media kalender

F. Kegiatan Pembelajaran

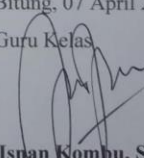
No.	Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan memberikan apresiasi terhadap siswa 2. Guru memperhatikan siswa secara menyeluruh untuk memastikan siapa yang hari ini tidak masuk 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi peserta didik hari ini 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan 2. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru 3. Guru meminta peserta didik mengerjakan soal bergambar yang telah dibagikan ke peserta didik dan menuliskannya di dalam kotak yang sudah disediakan 4. Guru meminta peserta didik untuk menunjukan huruf kapital maupun huruf kecil yang sudah dibaca melalui media kalender 	45 menit

		<p>5. Guru meminta peserta didik untuk berhitung dari satuan sampai dengan puluhan</p> <p>6. Guru memberikan penjelasan tentang penjumlahan dan pengurangan beruntun (berdiri)</p> <p>7. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal penjumlahan bersusun dengan benar dan tepat</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>1. Mengulas kembali materi yang telah dipelajari di hari ini dengan melakukan tanya jawab</p> <p>2. Guru memberikan penilaian dari hasil belajar terhadap pembelajaran</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdoa sebelum pembelajaran ditutup</p>	10 menit

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Amirullah, S.Pd.I., M.Pd
NRG. 122372139028

Bitung, 07 April 2023
Guru Kelas


Isnain Kombu, S.Pd.I
NRG. 202352214315

Peneliti


Rezi Dwi Aprivanti
19.2.1.020

RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS GURU

No	Aspek Penilaian	Skor	Keterangan
1	Membuka pembelajaran	1	Guru tidak membuka pembelajaran
		2	Guru hanya diam saja tanpa membuka pembelajaran
		3	Guru langsung memulai pembelajaran tanpa berdoa
		4	Guru membuka pembelajaran dengan berdoa
2	Memeriksa kehadiran	1	Guru tidak memeriksa kehadiran
		2	Guru tidak memeriksa kehadiran semua siswa
		3	Guru melewati nama siswa untuk memeriksa kehadiran
		4	Guru langsung memeriksa kehadiran semua siswa
3	Penyediaan perangkat pembelajaran	1	Guru tidak menyediakan perangkat pembelajaran
		2	Guru lupa membawa perangkat pembelajaran
		3	Guru kurang menyediakan perangkat pembelajaran
		4	Guru menyediakan perangkat pembelajaran dengan baik
4	Mengenalkan media kalender	1	Guru tidak mengenalkan media kalender
		2	Guru kurang fokus untuk mengenalkan media kalender
		3	Guru kurang mengenalkan media kalender dengan baik
		4	Guru mengenalkan media kalender dengan baik
5	Penguasaan materi	1	Guru tidak tau materi apa yang akan diajarkan
		2	Guru kurang menguasai materi yang akan diajarkan
		3	Guru menguasai materi yang akan diajarkan tetapi melihat buku
		4	Guru menguasai materi yang akan diajarkan tanpa melihat buku
		1	Guru memberikan contoh cara membaca yang salah

6	Memberikan contoh cara membaca	2	Guru memberikan contoh cara membaca namun tidak teliti
		3	Guru kurang fokus dalam memberikan contoh cara membaca
		4	Guru fokus dan teliti dalam memberikan contoh cara membaca
7	Membimbing peserta didik untuk sama-sama membaca yang benar	1	Guru tidak dapat membimbing peserta didik untuk belajar
		2	Guru tidak fokus dalam membimbing peserta didik
		3	Guru kurang fokus dalam membimbing peserta didik
		4	Guru fokus dan berhasil membimbing peserta didik untuk belajar membaca sama-sama
8	Memberikan latihan teks membaca	1	Guru tidak ada persediaan latihan teks untuk membaca
		2	Guru tidak semangat untuk memberikan latihan teks membaca kepada peserta didik
		3	Guru kurang memberikan latihan teks membaca kepada peserta didik
		4	Guru memberikan latihan teks dengan baik dan benar
9	Memberikan evaluasi	1	Guru tidak memberikan evaluasi kepada siswa
		2	Guru tidak mampu memberikan evaluasi kepada siswa
		3	Guru kurang memberikan evaluasi
		4	Guru mampu memberikan evaluasi kepada siswa
10	Menutup pembelajaran	1	Guru langsung pulang tanpa menutup pembelajaran
		2	Guru tidak menutup pembelajaran
		3	Guru menutup pembelajaran dengan tidak berdoa
		4	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK

Satuan Pendidikan : MI Arafah Bitung
Kelas / Semester : I / II
Tema : Pengalamanku (Tema 5)
Sub Tema : Aku dan Teman Baru (Sub Tema 2)
Pembelajaran : 4 & 5
Alokasi Waktu : 1 hari

A. Standar Kompetensi

1. Memahami huruf A sampai Z
2. Memahami angka 1 sampai 50

B. Kompetensi Dasar

1. Mengetahui dan hafal bentuk huruf A sampai Z
2. Mengenal angka dan mampu berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan hasil 1-50

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca, menulis dan menghafal diluar kepala bentuk abjad A sampai Z
2. Peserta didik dapat mengenal angka 1 sampai 50 dan mampu berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan hasil 1 sampai 50
3. Peserta didik dapat menulis di dalam kolom setelah memperhatikan gambar yang sudah ditempelkan

D. Materi Ajar

1. Menulis huruf A sampai Z dengan huruf kapital dan kecil
2. Dikte huruf A sampai Z huruf kapital dan kecil
3. Berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan bantuan suatu gambar

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : Bernyanyi abjad A sampai Z, latihan soal, tanya jawab


langsung maupun menggunakan media kalender

F. Kegiatan Pembelajaran

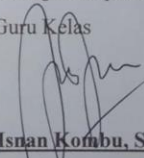
No.	Tahap Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan memberikan apresiasi terhadap siswa 2. Guru memperhatikan siswa secara menyeluruh untuk memastikan siapa yang hari ini tidak masuk 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi peserta didik hari ini 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan 2. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru 3. Guru meminta peserta didik mengerjakan soal bergambar yang telah dibagikan ke peserta didik dan menuliskannya di dalam kotak yang sudah disediakan 4. Guru meminta peserta didik untuk menunjukkan huruf kapital maupun huruf kecil yang sudah dibaca melalui media kalender 	45 menit

		<p>5. Guru meminta peserta didik untuk berhitung dari satuan sampai dengan puluhan</p> <p>6. Guru memberikan penjelasan tentang penjumlahan dan pengurangan beruntun (berdiri)</p> <p>7. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal penjumlahan bersusun dengan benar dan tepat</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>1. Mengulas kembali materi yang telah dipelajari di hari ini dengan melakukan tanya jawab</p> <p>2. Guru memberikan penilaian dari hasil belajar terhadap pembelajaran</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdoa sebelum pembelajaran ditutup</p>	10 menit

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Anirullah, S.Pd.I., M.Pd
NRG. 122372139028

Bitung, 07 April 2023
Guru Kelas


Isnaini Kombu, S.Pd.I
NRG. 202352214315

Peneliti


Rezi Dwi Aprivanti
19.2.1.020

SILABUS CALISTUNG

Satuan Pendidikan : MI Arafah Bitung
Kelas / Semester : I / II
Jadwal : Senin-Sabtu (Calistung)
Bulan : April 2023

Hari/Tggl	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan	Target	Alokasi Waktu
Senin, 3 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum belajar - Bernyanyi lihat kebunku - Perkenalan huruf vokal a, i, u, e, o - Doa penutup 	<p>Perkenalan huruf vokal kepada siswa dengan menggunakan tepuk vokal lalu mengaplikasikan ke dalam tulisan. Huruf vokal pertama kali ditulis adalah huruf "a".</p> <p>Memberikan lagu "Lihat kebunku" sebagai ice breaking kepada peserta didik agar tidak merasa bosan</p>	Siswa dapat menghafal dan menulis huruf vokal	60 menit

<p>Selasa, 4 April 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum belajar - Mereview materi yang sebelumnya yaitu mengenai huruf vokal - Perkenalan huruf konsonan b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p, q,r,s,t,v,w,x,y,z - Menulis huruf konsonan dengan benar - Bernanyi topi saa bundar - Memberikan gambar benda kursi beserta tulisan k u r s i yang terdapat pada buku - Menulis kata kursi pada kolom yang ada di bawah gambar kursi - Melanjutkan menulis beberapa huruf sambil bermain - Doa penutup 	<p>Mengulang materi yang sebelumnya mengenai apa saja huruf vokal. Bernanyi topi saya bundar untuk menghilangkan rasa bosan pada anak, kemudian menggunakan gambar benda kursi sebagai media agar menjadi tertarik untuk menulis. Siswa menjadi lebih antusias untuk menulis kata k u r s i</p>	<p>Siswa tetap menghafal macam-macam huruf vokal serta dapat menulis kata kursi. Siswa dapat menghafal macam-macam huruf konsonan serta dapat menulis kata benda yang ada disekitarnya</p>	<p>60 menit</p>
<p>Rabu, 5 April 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum belajar - Bernanyi burung kaka tua - Memberikan gambar buah semangka beserta tulisannya s e m a n g k a - Siswa menulis kata jeruk pada kolom yang telah disediakan - Setelah menulis siswa diarahkan untuk menghitung buah semangka yang ada - Berdoa selesai belajar 	<p>Memberikan media kalender yang sudah ditempelkan gambar semangka untuk materi menulis dan membaca. Dengan adanya hal ini siswa semakin antusias untuk menulis, siswa diajak untuk berhitung dengan media kalender yang sudah</p>	<p>Siswa dapat menulis kata yang terdiri dari banyak huruf, contohnya pada semangka Siswa dapat membaca kata semangka dan mengerti bahwa itu adalah</p>	<p>60 menit</p>

		ditempelkan gambar buah semangka tersebut. Dengan kata diambil dan diberikan siswa dapat mengurangi dan menjumlahkan buah semangka yang ada	buah semangka Siswa dapat berhitung penjumlahan dan pengurangan melalui media kalender yang sudah ditempelkan buah semangka	
Kamis, 6 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum belajar - Memperkenalkan nama-nama bulan (januari, februari, maret, april, mei, juni, juli, agustus, september, oktober, november, desember) kemudian siswa menuliskannya pada buku catatan - Siswa diminta untuk satu persatu maju kedepan untuk menghafalkan nama-nama bulan sesuai dengan urutan - Satu siswa menghafalkan nama-nama bulan di depan teman-temannya kemudian siswa yang lainnya menyimak 	Siswa sangat berantusias dalam mempelajari nama-nama bulan setelah diminta untuk maju kedepan, beberapa siswa bersemangat untuk maju, namun ada juga siswa yang tidak mau untuk maju karena malu. Untuk mengatasi hal tersebut, siswa diberikan kesempatan menghafal nama-nama bulan di tempat duduknya saja	Siswa dapat menulis, membaca, dan menghafal nama-nama bulan	60 menit
Jumat, 7 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum belajar 	Siswa diajak untuk berlatih membaca, menulis dan	Siswa dapat membaca sebuah	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berlatih membaca teks cerita yang pendek - Siswa menulis beberapa benda yang ada disekitar tempat belajar - Siswa dapat berhitung benda yang ada disekitar tempat belajar - Menghafalkan teks pancasila - Menyanyikan lagu garuda pancasila - Doa penutup 	berhitung dengan tujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri	cerita anak yang pendek dengan lancar dan benar	
Sabtu, 8 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum belajar - Memberikan latihan-latihan soal yang bertujuan untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari - Memberikan permainan menjawab pertanyaan dengan cepat kemudian jawaban dituliskan di papan tulis yang bertujuan untuk melatih cara menulis dan berpikir - Menyanyikan lagu pelangi-pelangi - Doa Penutup 	Untuk mengasah kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung siswa diberikan beberapa pertanyaan yang mengharuskan siswa untuk membaca, menulis dan berhitung, guru memberikan penilaian di akhir kegiatan	Siswa menjawab soal dengan mandiri	60 menit

Instrumen Membaca

No	Indikator	Kriteria	Rentang Nilai
1.	Pengucapan kata dan kalimat baik dan benar serta penggunaan jeda tepat	Sangat Baik	4
	Pengucapan kata dan kalimat baik dan benar tetapi jeda kurang tepat	Baik	3
	Pengucapan kata dan kalimat kurang tepat	Cukup	2
	Pengucapan kata dan kalimat tidak tepat	Kurang	1
2.	Penggunaan intonasi tepat dan artikulasi jelas	Sangat Baik	4
	Penggunaan intonasi tepat tetapi artikulasi kurang jelas	Baik	3
	Penggunaan intonasi kurang tepat dan artikulasi kurang jelas	Cukup	2
	Penggunaan intonasi dan artikulasi tidak tepat	Kurang	1
3.	Lancar membaca kalimat sederhana	Sangat Baik	4
	Lancar membaca kalimat sederhana tetapi memerlukan bantuan guru	Baik	3
	Tidak dapat menyelesaikan membaca tanpa bantuan guru	Cukup	2
	Kesulitan dalam membaca walaupun sudah di bantu oleh guru	Kurang	1
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			12

Instrumen Menulis

No.	Indikator	Kriteria	Rentang Nilai
1.	Dapat menulis nama lengkap secara tepat dan benar	Sangat Baik	4
	Dapat menulis nama lengkap tetapi tidak rapi	Baik	3
	Hanya dapat menulis sebagian nama	Cukup	2
	Tidak dapat menulis nama	Kurang	1
2.	Dapat menyalin huruf, angka, kata, dan kalimat dari papan tulis secara benar	Sangat Baik	4
	Dapat menjiplak huruf, angka, kata, dan kalimat secara benar tetapi tidak rapi	Baik	3
	Dapat menyalin huruf, angka, kata, dan kalimat dengan tepat tetapi tidak dapat menyelesaikannya	Cukup	2
	Kesulitan dalam menyalin huruf huruf, angka, kata, dan kalimat walaupun sudah dibantu oleh guru	Kurang	1
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			8

Instrumen Berhitung

No	Indikator	Kriteria	Rentang Nilai
1.	Dapat membaca bilangan ratusan dan puluhan dan dapat membedakannya	Sangat Baik	4
	Dapat membaca bilangan ratusan dan puluhan tetapi tidak dapat membedakannya	Baik	3
	Hanya dapat membaca bilangan puluhan	Cukup	2
	Tidak dapat membaca bilangan puluhan	Kurang	1
2.	Dapat berhitung sampai dengan 50 dengan lancar	Sangat Baik	4
	Dapat berhitung sampai dengan 50 tetapi kurang lancar	Baik	3
	Dapat berhitung sampai dengan 50 tetapi masih ada bagian-bagian yang keliru	Cukup	2
	Tidak dapat berhitung sampai dengan 50	Kurang	1
3.	Dapat membaca angka yang ditunjukkan oleh guru dengan tepat	Sangat Baik	4
	Dapat membaca angka yang ditunjukkan oleh guru tetapi terbata-bata	Baik	3
	Dapat membaca angka yang ditunjukkan oleh guru tetapi butuh bantuan guru	Cukup	2
	Tidak dapat membaca angka yang ditunjukkan oleh guru	Kurang	1
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			12

DOKUMENTASI

Foto 1: Foto bersama dengan Guru-guru dan Kepala Madrasah



Foto 2: Proses Pembelajaran Siklus I



Foto 3: Proses Pembelajaran Siklus II

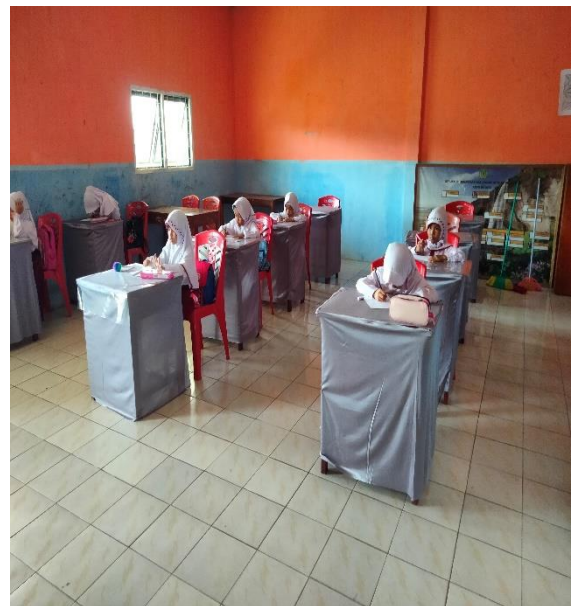


Foto 4: Membimbing peserta didik belajar calistung setiap jam pulang sekolah



Foto 5: Wawancara Dengan Guru Kelas 1 B MI Arafah Bitung



Foto 6: Media Kalender

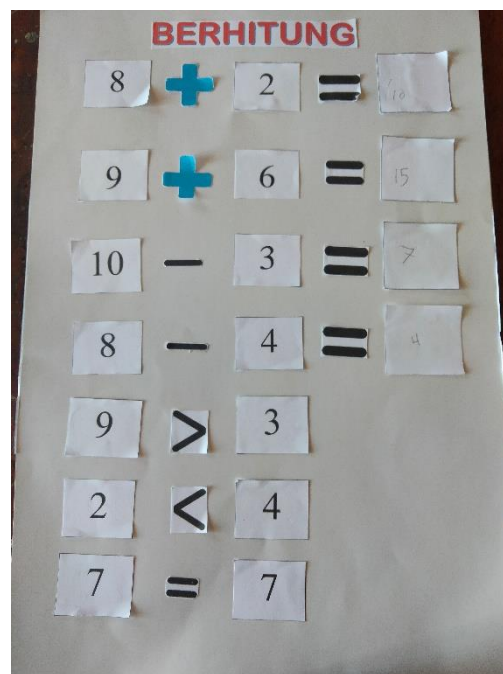
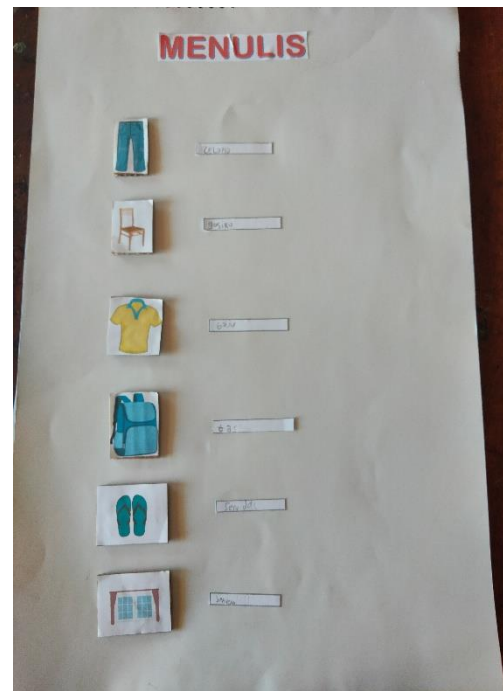
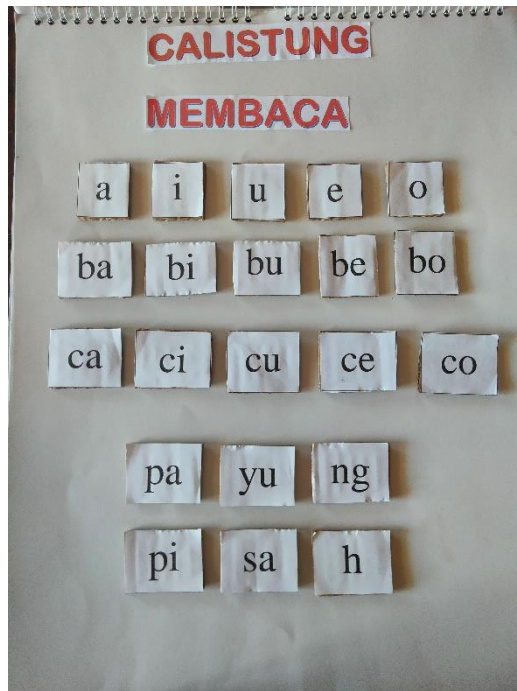


Foto 7 : Hasil Belajar Siswa Menulis dan Berhitung Siklus I

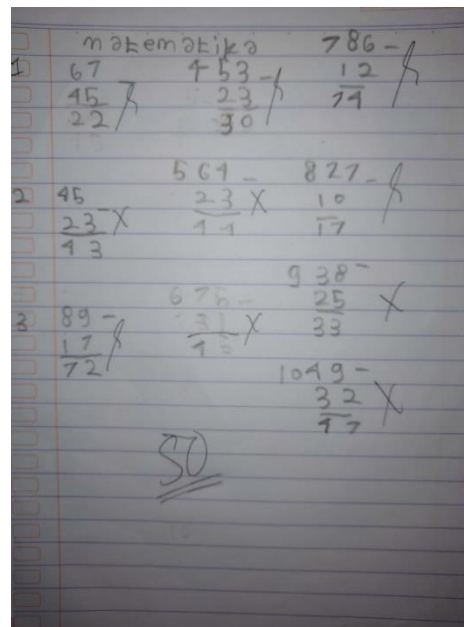
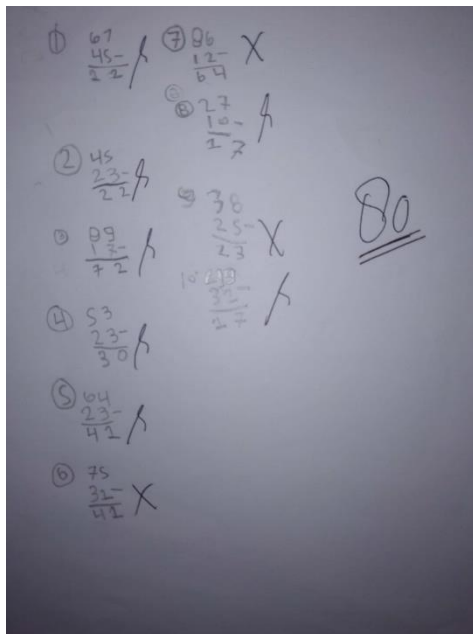
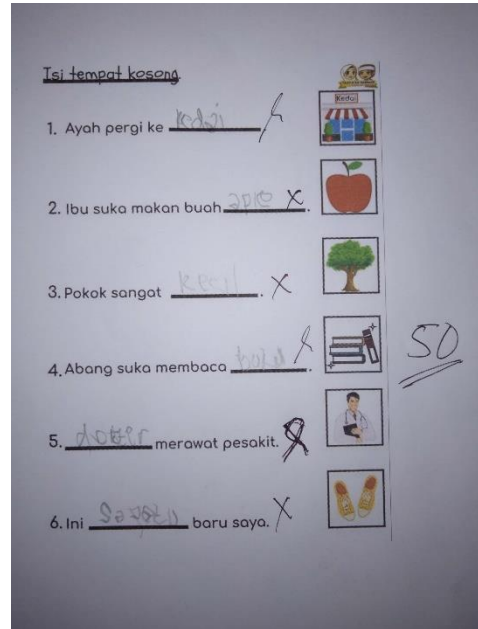
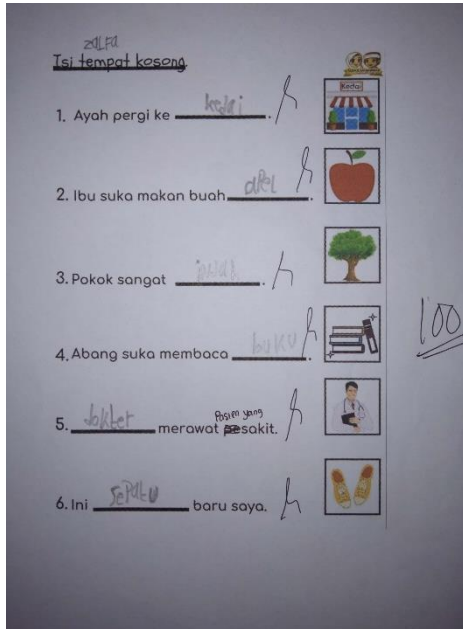
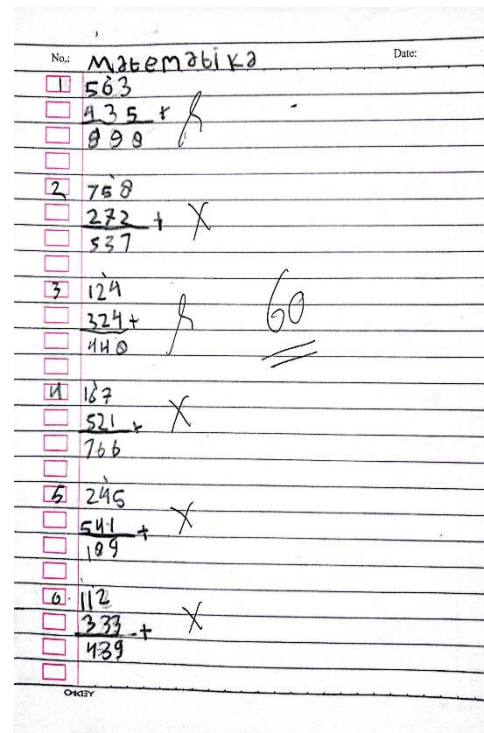
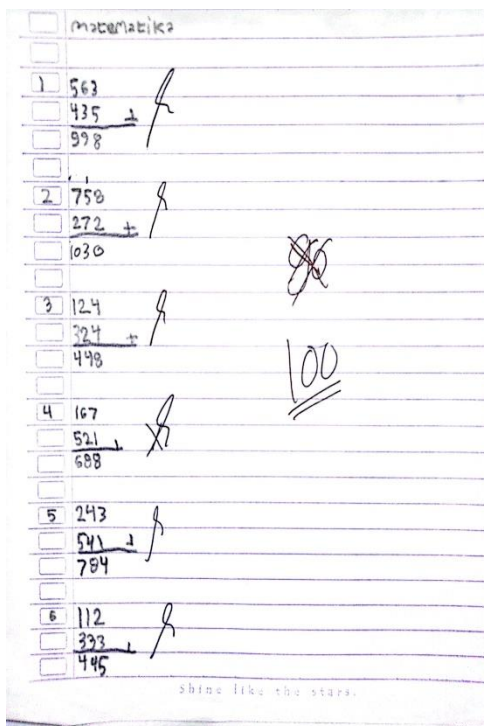
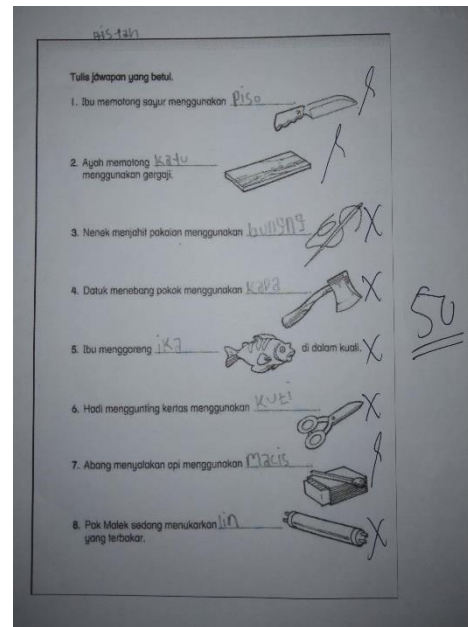
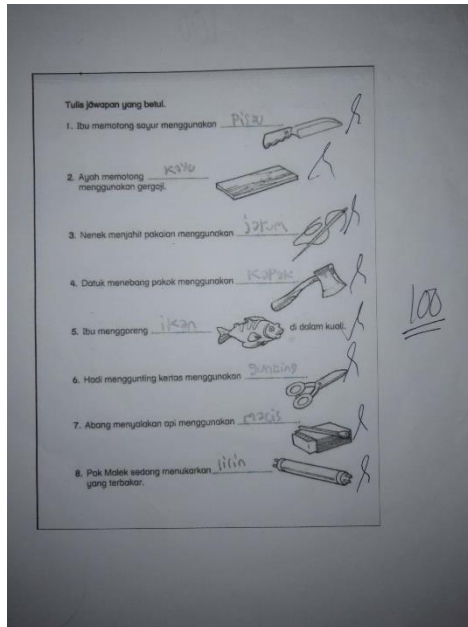


Foto 8 : Hasil Belajar Siswa Menulis dan Berhitung Siklus II



IDENTITAS PENULIS**A. Identitas**

Nama : Rezi Dwi Apriyanti
Tempat Tanggal Lahir : Bitung, 16 April 2001
Nim : 19.2.1.020
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perumnas Blok E No. 87 Girian Weru Dua,
Kota Bitung
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Status : Mahasiswa
Alamat Email : apriyantiesi55@gmail.com
Nama Ayah : Sudadi
Nama Ibu : Dijah C. Prihatiningsih

**B. Riwayat Pendidikan**

TK Al-Hijrah : Lulus Tahun 2007
SD Inpres 78/3 Girian : Lulus Tahun 2013
MTs Al-akhairaat Bitung : Lulus Tahun 2016
MA Arafah Bitung : Lulus Tahun 2019